

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI MERICA DI DESA BARINGIN KECAMATAN MAIWA**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI MERICA DI DESA BARINGIN KECAMATAN MAIWA**



OLEH
RAHMADANA
NIM: 212020386202085

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

PAREPARE
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Baringin Kecamatan Maiwa

Nama Mahasiswa : Rahmadana

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862202085

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Nomor ; B-1731/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Sulkarnain, M.Si

NIP : 198805102019031005

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Baringin Kecamatan Maiwa
Nama Mahasiswa	: Rahmadana
Nomor Induk Mahasiswa	: 2120203862202085
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Dasar Penetapan	: Surat Keputusan Dekan
Pembimbing	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
	Nomor ; B-1731/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024
Tanggal Ujian	: 16 April 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

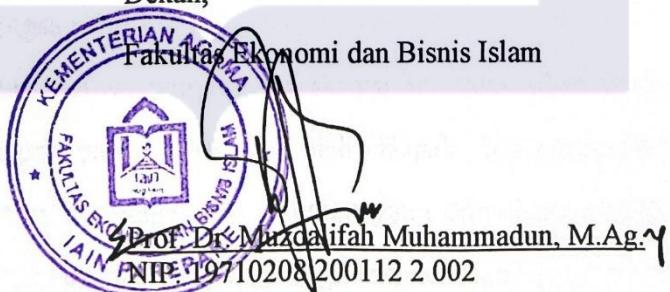
Sulkarnain, M. Si (Ketua) (.....)

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak (Sekretaris) (.....)

Sahrani, S. Si., M.E, AWP (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan-



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

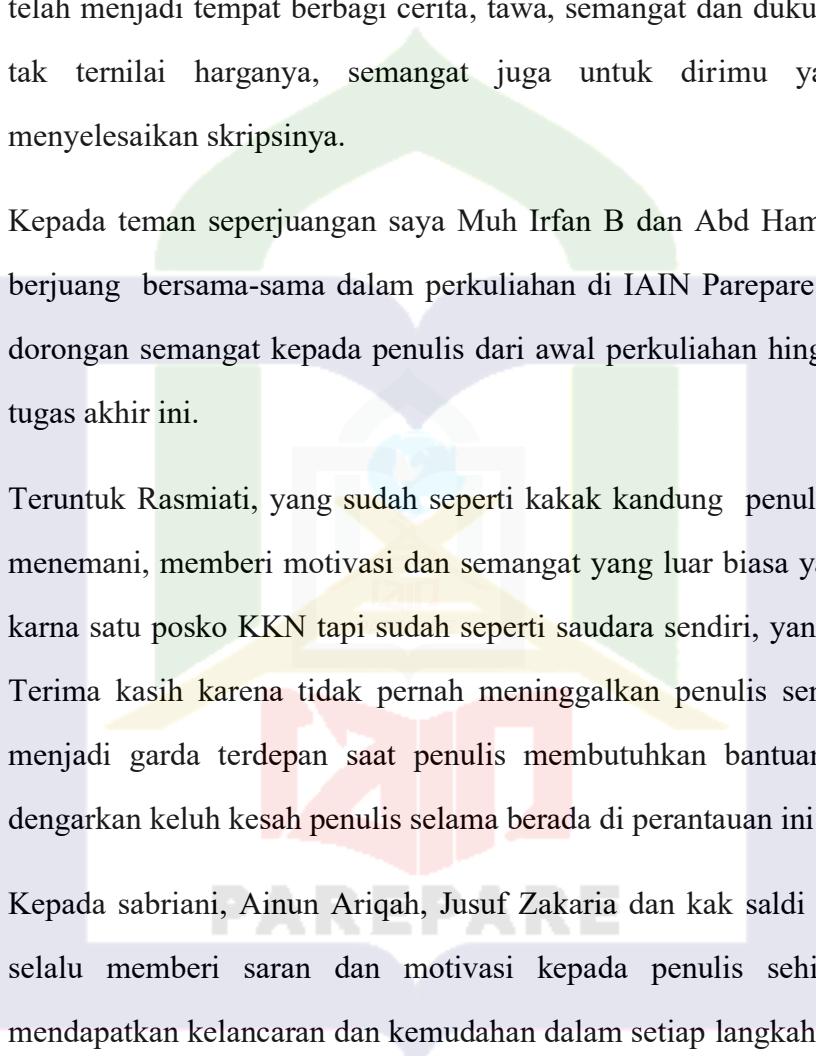
Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada kedua orang tua ku yaitu, Ibunda tercinta Suriani yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendoakan penulis yang teramat tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kepada panutanku, Ayahanda Syafruddin, terima kasih sudah menjadi sosok ayah yang selalu menjadi garda terdepan untuk penulis yang selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak dapat merasakan pendidikan namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. serta adik-adikku, Jusriana, Sabby Risma, Syukri Rajab, dan Risyam Malik yang menjadi salah satu alasan penulis semangat untuk menyelesaikan studi sampai sarjana ini yang selalu senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Bapak Sulkarnain,M.Si selaku pembimbing utama. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapan

banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Teruntuk sahabat saya dari Kecil sampai sekarang, warda, aulia apliana, dan miranda, terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak mulai dari bangku sekolah dasar hingga di bangku perkuliahan bahkan sampai di penyusunan skripsi ini, memberikan semangat, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan selalu ada untuk penulis baik dalam keadaan suka maupun duka.

- 
8. Teruntuk teman kosku yang sudah jadi adekku, Sartika Dewi terima kasih hari-hari penuh suka duka dari SMK hingga kini saat penulis berjuang menyelesaikan skripsi, selalu ada setiap langkah perjalananku, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, semangat dan dukungannya yang tak ternilai harganya, semangat juga untuk dirimu yang berjuang menyelesaikan skripsinya.
 9. Kepada teman seperjuangan saya Muh Irfan B dan Abd Hamdi yang telah berjuang bersama-sama dalam perkuliahan di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesaiya tugas akhir ini.
 10. Teruntuk Rasmiati, yang sudah seperti kakak kandung penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa yang kenal nya karna satu posko KKN tapi sudah seperti saudara sendiri, yang sangat baik. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu dengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
 11. Kepada sabriani, Ainun ARIQAH, Jusuf Zakaria dan kak saldi , terima kasih selalu memberi saran dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mendapatkan kelancaran dan kemudahan dalam setiap langkah yang dilewati untuk mencapai gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi ini.
 12. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas

akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Kamu kuat, kamu hebat. Rahmadana.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.



Parepare, 01 Mei 2025

03 Zulkaidah 1446 H

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'RAHMADANA'.

RAHMADANA

NIM: 2120203862202085

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmadana

NIM : 2120203862202085

Tempat/Tgl. Lahir : Baringin, 06 November 2002

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Baringin Kecamatan Maiwa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Mei 2025

03 Zulkaidah 1446 H

Penulis



RAHMADANA

NIM: 2120203862202085

ABSTRAK

Rahmadana, *Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Baringin Kecamatan Maiwa. (Dibimbing oleh Sulkarnain M. Si).*

Penerapan akuntansi merujuk pada proses penggunaan metode akuntansi untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan secara sistematis dalam suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau usaha kecil, guna memberikan informasi yang akurat dan terstruktur mengenai kondisi keuangan. penerapan akuntansi tidak hanya mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga penyusunan laporan keuangan, analisis terhadap kinerja keuangan, dan penilaian terhadap aset dan kewajiban. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan akuntansi terhadap pendapatan petani merica yang berada di desa baringin kecamatan maiwa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner dan observasi. Sampel penelitian sebanyak 50 petani merica dengan menggunakan teknik slovin. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kantitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji regresi linear sederhana diketahui nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya penerapan akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan petani merica. Jadi dapat disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak. Uji koefisien Determinasi (R²) X terhadap Y sebesar 23,4% sedangkan sisanya sebesar 76,6% yang dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Pendapatan Petani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi Dan Sampel.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengelolahan Data	34
E. Definisi Operasional Variabel	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran	67
C. Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
KUESIONER PENELITIAN	II
DOKUMENTASI	XXXV
BIODATA PENULIS	XXXVIII

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	37
4.1	Mata Pencaharian Desa Baringin	46
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Petani Merica	50
4.5	Hasil Uji Validitas Penerapan Akuntansi (X) dan Pendapatan Petani (Y)	51
4.6	Hasil Uji Realibilitas	52
4.7	Hasil Uji Normalitas	53
4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas	54
4.9	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	55
4.10	Hasil Uji Parsial (Uji t)	57
4.11	Hasil Uji Determinasi (Uji R)	58
4.12	Skor klasifikasi Uji One Sample t Test	59
4.13	Hasil Uji One Sampel T Test variabel X	60
4.14	Hasil Uji One Sampel T Test Variabel Y	61

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	II
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare	VII
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah	VIII
4	Surat Keterangan Telah Meneliti	IX
5	Surat Berita Ganti Judul	X
6	Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden	XI
7	Distribusi Nilai r Tabel dan T Tabel	XIII
8	Hasil Output SPSS	XV
9	Tabel data responden	XXVIII
10	Hasil Pengisian Kuesioner	XXX
10	Dokumentasi Skripsi	XXXI
11	Riwayat Hidup	XXXIV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab, yang dalam sistem penulisan Arab diwakili oleh huruf-huruf, diterjemahkan dalam transliterasi dengan berbagai cara. Beberapa fonem diwakili oleh huruf, sementara yang lain diwakili oleh tanda, dan ada pula yang diwakili oleh kombinasi huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ء	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
ؤ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahsa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَةٌ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ / يـ	fathah dan alif atau ya	ـ	a dan garis di atas
ـــ	kasrah dan ya	ـــ	i dan garis di atas
ـــــ	dammah dan wau	ـــــ	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ :māta

رَمَاءٌ :ramā

قِيلَـــــ :qīla

يَمْوُـــــ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْخَلَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid, yang dalam sistem tulisan Arab diwakili oleh tanda tasydid (˘), dalam transliterasi ditunjukkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّانَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعَمْ : *nu ‘imā*

عَدْوٌ : ‘aduwun

Jika huruf ﻭ bertasyid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ءـ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلَيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang diwakili oleh huruf ـ (alif lam ma’arifah).

Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi sebagai "al-", baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak dipengaruhi oleh bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-), contohnya:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

الْزَّلْزَالُ :*al-zalzalah* (*bukan az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku untuk hamzah yang berada di tengah atau akhir kata. Hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

ثَمَرْفُونَ :*ta ’murūna*

الْنَّوْعُ :*al-nau’*

شَيْءٌ :*syai ’un*

أَمْرُثٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat dalam bahasa Arab yang ditransliterasi adalah yang belum memiliki bentuk resmi dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah umum dan menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, atau sering digunakan dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak perlu ditulis sesuai aturan transliterasi tersebut. Contohnya adalah kata Al-Qur'an (dar Qur'an) dan sunah. Namun, jika kata-kata tersebut merupakan bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara keseluruhan. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang diikuti oleh partikel seperti huruf jar atau huruf lainnya, atau yang berfungsi sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa menggunakan huruf hamzah. Contoh:

بِنْ اللَّهِ

Dīnullah

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُنْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf kapital digunakan sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf pertama dari nama diri (seperti nama orang, tempat, atau bulan) dan huruf pertama di awal kalimat. Ketika nama diri didahului oleh kata sandang (al-), huruf kapital diterapkan pada huruf awal nama diri tersebut, bukan pada huruf awal kata sandangnya. Namun, jika kata sandang berada di awal kalimat, huruf pertama kata sandang tersebut juga menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS .../...4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مکان
صھعی	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعہ
بن	=	بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara agraris yang sedang berkembang, oleh karena itu salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonominya adalah sektor pertanian, Indonesia merupakan negara pertanian yang artinya pertanian memegang peran yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal itu dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja dan juga luas lahan yang digunakan untuk pertanian.¹

Sektor pertanian merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional, dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pengembangan sektor pertanian, khususnya subsektor perkebunan, memiliki peran strategis dalam peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan dan ketahanan pangan nasional.² Di tengah perkembangan ekonomi global, komoditas merica menjadi salah satu produk unggulan ekspor yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Kabupaten Enrekang, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan salah satu sentra produksi merica di Indonesia. Desa Baringin di Kecamatan Maiwa, secara khusus, telah lama dikenal sebagai salah satu penghasil merica berkualitas tinggi di wilayah tersebut. Kondisi geografis dan iklim yang mendukung telah menjadikan

¹ Dini Al Riyati, ‘Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi (Studi Pada Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)’, 2023.

² B Arifin, *Ekonomi Pembangunan Pertanian* (IPB Press, 2020).

pertanian merica sebagai mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk desa ini. Namun, di balik potensi besar yang dimiliki, para petani merica di Desa Baringin masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.³

Desa Baringin kecamatan Maiwa merupakan salah satu desa yang rata-rata penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian seperti petani coklat, jagung, merica dan padi. Akan tetapi peneliti akan memfokuskan penelitian pada petani merica karena Desa Baringin di Kecamatan Maiwa merupakan salah satu sentra produksi merica yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi lokal. Dari penelitian ini, produktivitas merica di wilayah ini mencapai 0,8-1,2 ton per hektar, namun pendapatan petani belum optimal karena berbagai kendala manajemen usaha.⁴ Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi adalah lemahnya sistem pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha tani.⁵

Salah satu faktor krusial yang sering terabaikan dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani adalah penerapan praktik akuntansi yang baik dalam pengelolaan usaha tani. Akuntansi, sebagai sistem pencatatan dan pelaporan keuangan, memiliki peran vital dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kondisi keuangan suatu usaha. Dalam konteks pertanian merica, penerapan akuntansi yang baik dapat membantu petani dalam melakukan perencanaan, pengendalian biaya, pengambilan keputusan yang tepat, serta evaluasi kinerja usaha tani mereka.

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang, ‘Kecamatan Maiwa Dalam Angka 2023’, 2023.

⁴ S Syamsu and A Rahman, ‘Analisis Pendapatan Petani Merica Di Sulawesi Selatan’, *Jurnal Agroteknologi*, 4.2 (2019), pp. 78–92.

⁵ Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Salemba Empat, 2021).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar petani merica di Desa Baringin masih menjalankan usaha tani mereka secara tradisional, tanpa sistem pencatatan keuangan yang memadai. Banyak petani yang hanya mengandalkan ingatan atau catatan sederhana dalam mengelola keuangan usaha tani mereka. Akibatnya, mereka sering menghadapi kesulitan dalam menghitung biaya produksi secara akurat, menentukan harga jual yang kompetitif, atau menganalisis profitabilitas usaha mereka.

Warren et al berpendapat bahwa, penerapan akuntansi yang baik merupakan fondasi penting dalam pengembangan usaha, termasuk di sektor pertanian. Sistem pencatatan yang sistematis memungkinkan pelaku usaha untuk: 1. Mengetahui posisi keuangan usaha secara akurat, 2. Mengukur profitabilitas secara periodik, 3. Merencanakan pengembangan usaha, 4. Mengakses pembiayaan formal.⁶

Mayoritas petani di Indonesia masih mengandalkan pencatatan sederhana atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali.⁷ Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan serius: 1. Kesulitan dalam mengukur keuntungan riil usaha tani, 2. Ketidakmampuan dalam menganalisis efisiensi produksi, 3. Hambatan dalam mengakses kredit perbankan, 4. Kesulitan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian Kurniawati et al. menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sederhana dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha mikro hingga 40% . Sementara itu, Pratiwi & Siswanto menemukan korelasi positif antara penerapan pembukuan dengan peningkatan pendapatan petani, dengan rata-rata kenaikan mencapai 25-30%.⁸

⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan EMKM* (IAI, 2022).

⁷ F Hernanto, *Ilmu Usaha Tani* (Penebar Swadaya, 2019).

⁸ R Kurniawati and others, *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sederhana Terhadap Efisiensi Pengelolaan Usaha Mikro* (Alfabeta, 2020).

Soekartawi menekankan pentingnya modernisasi manajemen usaha tani melalui penerapan sistem pencatatan yang terstruktur. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh meliputi: 1. Peningkatan akurasi dalam perhitungan biaya produksi, 2. Kemudahan dalam analisis kelayakan usaha , 3. Peningkatan akses terhadap sumber pembiayaan formal, 4. Optimalisasi keputusan produksi dan pemasaran.⁹

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai pengaruh penerapan akuntansi terhadap pendapatan petani merica, khususnya dalam konteks lokal seperti di Desa Baringin, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Padahal, mengingat karakteristik unik dari usaha tani merica yang melibatkan siklus produksi yang relatif panjang dan fluktuasi harga yang signifikan di pasar global, penerapan akuntansi yang baik menjadi semakin krusial dalam menunjang keberlanjutan dan profitabilitas usaha tani merica.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi terhadap pendapatan petani merica di Desa Baringin, Kecamatan Maiwa. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji tingkat penerapan praktik akuntansi di kalangan petani merica, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi praktik akuntansi, serta menganalisis dampak penerapan akuntansi terhadap berbagai aspek kinerja usaha tani merica, termasuk efisiensi produksi, akses terhadap pembiayaan, dan pada akhirnya pendapatan petani.

Peningkatan kapasitas manajerial dan keuangan petani merica melalui penerapan akuntansi yang baik diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing sektor pertanian merica Indonesia di pasar global. Hal ini pada gilirannya akan

⁹ Soekartawi, *Analisis Usaha Tani* (UI Press, 2019).

mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah produk pertanian, memperkuat ketahanan pangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Mempertimbangkan urgensi dan potensi dampak yang signifikan, penelitian mengenai pengaruh penerapan akuntansi terhadap pendapatan petani merica di Desa Baringin, Kecamatan Maiwa ini menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Melalui analisis yang komprehensif dan mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pengembangan sektor pertanian merica yang lebih maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu: Apakah penerapan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani merica di desa baringin kecamatan maiwa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani merica di desa baringin kecamatan maiwa

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapakan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini dapat memberikan manfaaat sebagai berikut:

1. Secara teoritik

penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai akuntansi pertanian, khususnya dalam konteks usaha tani merica di Indonesia. Temuan penelitian dapat

menjadi dasar untuk pengembangan model akuntansi yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan petani merica skala kecil dan menengah.

2. Secara praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam pengembangan sektor pertanian merica. Bagi pemerintah daerah dan lembaga penyuluhan pertanian, temuan penelitian dapat menjadi dasar untuk merancang program pelatihan dan pendampingan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan keuangan petani merica.

b. Bagi lembaga keuangan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai potensi dan risiko pemberian pinjaman sektor pertanian merica, sehingga dapat mendorong pengembangan produk pemberian pinjaman yang lebih sesuai dengan kebutuhan petani.

c. Bagi Petani

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan praktik akuntansi dalam menunjang keberlanjutan dan profitabilitas usaha tani mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat akuntansi, diharapkan para petani akan lebih terbuka untuk mengadopsi praktik pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan memanfaatkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan usaha mereka.

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Kajian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan akuntansi terhadap pendapatan petani sebagai sumber literatur dan

akademik yang akan membantu semua kalangan untuk melakukan penelitian terkait kajian ini



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun penulisan skripsi ini terdapat persamaan maupun perbedaan yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Adapun judul penelitian sebelumnya yang menjadi perbandingan dalam penelitian sebelumnya yang akan menjadi perbandingan dalam penelitian ini yaitu dimana membahas tentang Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pendapatan Keuangan Petani Merica Di Desa Baringin Kec. Maiwa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nita dengan judul “Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab Sinjai ”. Tujuan dari penelitian ini untuk Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab Sinjai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan survey yang digunakan dalam pendekatan penelitian dengan jumlah populasi adalah penduduk Desa Tellulimpoe yang bekerja sebagai petani merica dikelompok tani, adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 15 orang. Berdasarkan hasil output SPSS v.20, menunjukkan bahwa: untuk regresi linear sederhana tenaga kerja dan luas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani merica. (1) untuk besar pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani merica yaitu sebesar 0,399 atau 39,9% (pengaruh cukup), (2)untuk pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani merica yaitu sebesar 0,478 atau 47,8% (pengaruh cukup). (3) Sedangkan untuk regresi linear berganda yaitu tenaga kerja dan luas lahan diuji secara bersama-sama juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani merica, yaitu sebesar

52,5% (pengaruh cukup). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja dan Luas Lahan berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab Sinjai.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu Pendapatan Petani Merica Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen, dimana peneliti terdahulu memiliki variabel independen Tenaga Kerja dan Luas lahan sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel independen Penerapan Akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulhanif syafrina Dewi dengan judul “Analisis penerapan akuntansi pada koperasi serba usaha (KSU) Mitra petani Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Petani apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan Teknik wawancara dan dokumentasi langsung dengan pihak Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra petani.¹¹ Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Penerapan Akuntansi Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependen, dimana peneliti terdahulu memiliki variabel dependen Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra sedangkan penelitian sekarang memiliki variable dependen pendapatan petani.

¹⁰ Nita (institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, ‘Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab. Sinjai’, 2021.

¹¹ Zulhanif Syafrina Dewi, ‘Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Petani Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja’, 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh St Nurjannah Mj dengan judul “Pengaruh Produksi Merica Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Saotengnga” bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi merica terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Saotengnga. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah petani merica. Adapun metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi merica memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Saotengnga dimana t hitung $5,821 > t$ tabel $2,4491$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel produksi merica memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Saotengnga.¹² Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu pendapatan Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen, dimana peneliti terdahulu memiliki variabel independen produksi merica sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel independennya penerapan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Adi Febri dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (KOPSA) Manunggal Abadi Desa Tapung Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar” Tujuan dilakukannya penelitian pada koperasi petani sawit (KOPSA) Mekar Jaya di desa Lambu Makmur Kecamatan tepung kabupaten kampar adalah untuk menganalisis apakah penyajian

¹² St Mj Nurjannah, ‘Pengaruh Produksi Merica Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Saotengnga’, 2021.

laporan keuangannya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.¹³ Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu Penerapan Akuntansi Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada variabel dependen, dimana peneliti terdahulu memiliki variabel dependen Koperasi Petani Sawit (KOPSA) sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel dependen Pendapatan Petani, selain itu perbedaannya juga pada metode penelitian dimana peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan pendekatan Kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Al Riyati dengan judul “Pengaruh biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi (studi pada kecamatan bukit kemuning kabupaten Lampung Utara)”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, harga jual, dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi. Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari petani kopi di suatu daerah selama periode waktu tertentu. Metode regresi linier digunakan untuk menganalisis data dan mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (biaya produksi, harga jual, dan luas lahan) dengan variabel dependen (pendapatan petani). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan, variabel harga jual berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan dan variabel luas lahan berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan.¹⁴ Persamaan

¹³ Adi Nugroho Febri, ‘Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (Kopsa) Mekar Jaya Di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar’, 2020.

¹⁴ Riyati, ‘Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi (Studi Pada Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)’.

pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu Pendapatan Petani Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen, dimana peneliti terdahulu memiliki variabel independen biaya produksi, harga jual, dan luas lahan sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel independen Penerapan Akuntansi.

B. Tinjauan Teori

1. Akuntansi

a) Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan suatu entitas. Definisi ini mencakup fungsi dasar akuntansi sebagai alat pengendalian manajemen dan alat pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan. Dalam perspektif modern, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan keuangan tetapi juga memainkan peran penting dalam perencanaan strategis, evaluasi kinerja, dan pengelolaan risiko.

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield, akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat bagi pengguna informasi tersebut. Dengan kata lain, akuntansi menyediakan data kuantitatif yang relevan untuk memandu keputusan finansial yang berlandaskan prinsip transparansi dan akurasi. Buku mereka menekankan pentingnya standar akuntansi internasional dalam memastikan keseragaman dan keandalan laporan keuangan.¹⁵

¹⁵ Donald E Kieso, Jerry J Weygandt, and Terry D Warfield, *Intermediate Accounting*, 17th edn (Wiley, 2022), p. hal.34.

Horngren, Harrison, dan Oliver menyatakan bahwa akuntansi bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan yang berguna bagi pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan manajemen internal. Penekanan pada kegunaan laporan ini menggambarkan akuntansi sebagai jembatan antara data keuangan yang kompleks dengan kebutuhan informasi yang dapat dipahami dan digunakan oleh berbagai pihak.¹⁶

Pendapat lain datang dari Warren, Reeve, dan Duchac, yang mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat dan meringkas transaksi keuangan serta menganalisis hasilnya dalam bentuk laporan keuangan. Definisi ini mencerminkan pendekatan pragmatis, di mana akuntansi dianggap sebagai proses yang melibatkan keahlian teknis dan interpretasi untuk menghasilkan laporan yang relevan dan andal.¹⁷

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi tidak hanya sebatas pencatatan transaksi tetapi juga berperan sebagai alat analisis dan komunikasi informasi keuangan. Akuntansi memiliki fungsi strategis dalam memberikan wawasan yang mendalam tentang kondisi keuangan dan membantu menciptakan tata kelola yang baik dalam organisasi.

b) Tujuan Akuntansi

Akuntansi memiliki tujuan utama untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dan berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini mencakup kondisi keuangan, hasil

¹⁶ Charles T Horngren, Walter T Harrison Jr., and M Suzanne Oliver, *Accounting*, 12th edn (Pearson Education, 2021), p. hal,12.

¹⁷ Carl S Warren, James M Reeve, and Jonathan E Duchac, *Financial and Managerial Accounting*, 15th edn (Cengage Learning, 2021), p. hal,25.

operasi, serta arus kas yang dapat membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja suatu entitas. Horngren, Harrison, dan Oliver menjelaskan bahwa akuntansi bertujuan untuk memberikan data yang mendukung keputusan manajemen, pemilik, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan.¹⁸

Selain itu, menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso, akuntansi bertujuan untuk mengomunikasikan informasi yang relevan dan dapat dimengerti kepada berbagai pengguna. Buku mereka menyoroti bahwa tujuan ini dicapai melalui penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.¹⁹

Warren, Reeve, dan Duchac juga menggarisbawahi bahwa tujuan akuntansi tidak hanya mencakup penyediaan informasi keuangan, tetapi juga membantu organisasi dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi kepada para pemangku kepentingan. Mereka menekankan pentingnya akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional.²⁰

Dengan demikian, akuntansi bertujuan untuk menjadi sarana informasi yang integral dalam pengelolaan keuangan, baik untuk keperluan internal maupun eksternal.

c) Manfaat Akuntansi

Akuntansi memberikan banyak manfaat yang esensial, terutama dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Pertama, akuntansi membantu entitas dalam memantau arus kas, menentukan efisiensi pengeluaran, dan mengoptimalkan sumber daya keuangan. Hal ini diuraikan oleh Suryana dalam

¹⁸ Horngren, Harrison Jr., and Oliver, *Accounting*, p. hal,14.

¹⁹ Jerry J Weygandt, Paul D Kimmel, and Donald E Kieso, *Financial Accounting* (Wiley, 2022), p. hal,10.

²⁰ Warren, Reeve, and Duchac, *Financial and Managerial Accounting*, p. hal,18.

bukunya, di mana ia menekankan bahwa akuntansi adalah alat penting untuk memastikan kelangsungan usaha melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan transparan.²¹

Akuntansi menyediakan data keuangan yang dapat diandalkan untuk analisis kinerja usaha, baik oleh pemilik usaha maupun pemangku kepentingan lainnya. Menurut Hery dalam bukunya, informasi akuntansi digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan.²² Dengan data yang akurat, pemilik usaha dapat membuat keputusan berdasarkan fakta, bukan sekadar intuisi. Ini juga sekaligus untuk memenuhi tuntutan dan ketentuan good governance yang meliputi transparency, responsibility, accountability, fairness, dan independency.²³

Akuntansi memudahkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hukum dan perpajakan. Munawir menjelaskan bahwa laporan akuntansi yang disusun dengan baik dapat membantu perusahaan untuk mematuhi peraturan perpajakan serta menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal seperti pemerintah dan kreditur.²⁴

Dengan demikian, manfaat akuntansi tidak hanya mencakup pengelolaan internal, tetapi juga membantu membangun transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dengan pihak eksternal, yang sangat penting bagi kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

²¹ Suryana, *Akuntansi Pertanian* (Alfabeta, 2019), p. hal,45.

²² Hery, *Akuntansi Keuangan Dasar* (Gramedia Pustaka Utama, 2020), p. hal,62.

²³ Abd Muhaemin Sahrani and Iwan Wahyuddin, ‘Penerapan Akutansi Zakat Pada Kantor Pusat Yayasan Rumah Zakat Indonesia Bandung’, *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2020), pp. 11–20, doi:10.47435/asy-syarikah.v2i2.415.

²⁴ Munawir, *Pengantar Akuntansi Dan Keuangan* (UPP STIM YKPN, 2018), p. hal,90.

2. Penerapan Akuntansi

a) Pengertian Penerapan Akuntansi

Penerapan akuntansi merujuk pada proses penggunaan metode akuntansi untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan secara sistematis dalam suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau usaha kecil, guna memberikan informasi yang akurat dan terstruktur mengenai kondisi keuangan. Penerapan akuntansi yang baik adalah harus memenuhi standar- standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yang tentunya setiap daerah harus berfokus pada standar ini.²⁵ Dalam konteks ini, penerapan akuntansi tidak hanya mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga penyusunan laporan keuangan, analisis terhadap kinerja keuangan, dan penilaian terhadap aset dan kewajiban. Informasi yang dihasilkan dari penerapan akuntansi memungkinkan pemilik usaha atau pengambil keputusan untuk memahami posisi keuangan mereka, melakukan kontrol biaya, serta menyusun strategi untuk memaksimalkan keuntungan dan efisiensi usaha.²⁶

Penerapan akuntansi pada level usaha kecil, seperti usaha tani atau perdagangan mikro, berfokus pada pencatatan sederhana yang tetap mengutamakan ketepatan dan konsistensi, sehingga dapat mendukung perencanaan keuangan jangka panjang. Melalui pencatatan yang sistematis, pengelola usaha dapat mengidentifikasi komponen-komponen biaya, seperti biaya tenaga kerja, pemeliharaan, dan bahan baku,

²⁵ Andi Ayu Frihatni, Nirwana Nirwana, and Syamsuddin Syamsuddin, ‘Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Parepare’, *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.3 (2021), pp. 229–39, doi:10.31850/economos.v4i3.919.

²⁶ Muhammad Rizky, *Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro* (Pustaka Karya, 2023), p. hal,45.

yang mungkin bisa dikurangi atau dikelola lebih baik untuk meningkatkan efisiensi. Misalnya, dalam budidaya tanaman seperti merica, pencatatan akuntansi membantu petani memahami pengeluaran untuk benih, pupuk, dan tenaga kerja, serta membandingkan hasil penjualan dengan biaya produksi sehingga dapat menentukan keuntungan yang sebenarnya. Oleh karena itu, penerapan akuntansi tidak hanya meningkatkan transparansi keuangan tetapi juga mendukung kelangsungan usaha dengan informasi yang relevan dan terukur.²⁷

Pada skala yang lebih besar, seperti dalam perusahaan, penerapan akuntansi sering kali mencakup pelaporan yang lebih komprehensif, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Dengan memahami laporan-laporan ini, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait dengan pengelolaan modal, investasi, dan pengembangan usaha. Penerapan akuntansi ini berperan penting dalam manajemen modern karena informasi akuntansi yang terstruktur memungkinkan pengelola usaha atau pemilik bisnis untuk mengukur kinerja usaha dan mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan serta area yang memerlukan perbaikan.²⁸

penerapan akuntansi merupakan proses penggunaan prinsip-prinsip akuntansi untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan guna memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan sebuah entitas menurut Saputra. Dengan penerapan akuntansi yang tepat, pemilik usaha dapat memahami arus kas dan memperoleh data yang valid untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Akuntansi

²⁷ Ahmad Faisal, *Prinsip Akuntansi Dalam Pengelolaan Usaha Kecil* (Penerbit Cipta Mandiri, 2022), p. hal, 39.

²⁸ Rina Wulandari, *Akuntansi Keuangan Dasar: Teori Dan Praktik* (Pustaka Mitra, 2023), p. hal, 52.

ini juga berguna dalam membantu pengelola usaha membuat keputusan strategis berdasarkan informasi keuangan yang terukur dan terstruktur, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan usaha secara keseluruhan. Saputra juga menekankan bahwa penerapan akuntansi yang konsisten membantu dalam pemantauan keuangan dan efisiensi biaya, yang sangat krusial dalam usaha kecil dan menengah yang memiliki sumber daya terbatas.²⁹

Penerapan akuntansi berfungsi tidak hanya sebagai alat pencatatan tetapi juga sebagai panduan perencanaan dan pengendalian keuangan dalam usaha kecil dan mikro. Handayani menyoroti bahwa dalam konteks usaha tani atau usaha mikro, akuntansi menjadi dasar untuk menyusun anggaran, mengontrol biaya, dan menghitung keuntungan yang akurat. Pengelolaan keuangan yang berbasis pada catatan akuntansi yang teratur membantu pelaku usaha dalam menilai profitabilitas usaha mereka serta meminimalkan risiko keuangan yang muncul dari ketidakpastian usaha. Dengan menerapkan akuntansi, para petani atau pengusaha mikro memiliki dasar yang kuat untuk mengukur perkembangan usaha, sekaligus meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan ketika mereka membutuhkan pinjaman untuk modal usaha.³⁰

Penerapan akuntansi dapat disimpulkan bahwa merupakan proses sistematis yang melibatkan pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan transaksi keuangan dalam suatu entitas usaha atau organisasi. Penerapan ini berfungsi sebagai alat untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan, yang mendukung pemilik atau pengelola

²⁹ Erwin Saputra, *Pengantar Akuntansi Pertanian: Penerapan Praktis Untuk Usaha Tani* (Mitra Ilmu, 2023), p. hal, 71.

³⁰ Lestari Handayani, *Manajemen Keuangan Untuk Petani Dan Pengusaha Mikro* (Agro Media, 2023), p. hal, 54.

usaha dalam membuat keputusan yang tepat. Selain itu, penerapan akuntansi membantu dalam memantau kinerja keuangan, mengontrol biaya, dan merencanakan anggaran. Dengan adanya penerapan akuntansi, usaha dapat lebih transparan, terukur, dan berkelanjutan, karena informasi keuangan yang dihasilkan memungkinkan pengelolaan risiko dan meningkatkan kredibilitas usaha di mata pemangku kepentingan, termasuk lembaga keuangan.

b) Tujuan Penerapan Akuntansi

Tujuan penerapan akuntansi dalam usaha tani adalah untuk memberikan transparansi dan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan usaha pertanian, sehingga petani atau pengelola usaha dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam pengelolaan sumber daya. Dengan menerapkan akuntansi, petani dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, yang membantu mereka mengontrol biaya, memantau arus kas, serta mengetahui tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Akuntansi yang baik memungkinkan petani untuk mengevaluasi efisiensi biaya dan mengidentifikasi pengeluaran yang dapat ditekan tanpa mengurangi kualitas produksi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bersih usaha tani.³¹

Selain itu, penerapan akuntansi dalam usaha tani memudahkan petani dalam menyusun anggaran yang lebih terstruktur untuk setiap periode tanam. Dengan data historis yang lengkap dan rinci, petani dapat melakukan proyeksi keuangan di masa depan, misalnya memperkirakan kebutuhan biaya untuk benih, pupuk, dan tenaga

³¹ Siti Nur Azizah, *Akuntansi Dan Pembukuan Untuk Pertanian Modern* (Nusantara Press, 2022), p. hal, 79.

kerja.³² Penyusunan anggaran ini juga memungkinkan petani untuk merencanakan alokasi dana dengan lebih efisien dan mencegah kemungkinan kekurangan dana pada saat-saat krusial, seperti musim tanam atau panen. Dengan demikian, akuntansi membantu petani dalam mengelola risiko finansial yang sering kali menjadi tantangan dalam usaha tani.

Akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan akses petani terhadap pendanaan eksternal. Laporan keuangan yang terstruktur dan akurat dapat menjadi syarat penting untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan atau program bantuan dari pemerintah. Melalui laporan keuangan yang memadai, petani dapat menunjukkan kondisi usaha mereka kepada pihak ketiga secara objektif, sehingga meningkatkan kepercayaan dan potensi mendapatkan modal yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha. Penerapan akuntansi dalam usaha tani, oleh karena itu, tidak hanya berfungsi untuk mencatat transaksi keuangan tetapi juga menjadi alat yang penting untuk stabilitas dan keberlanjutan usaha pertanian dalam jangka panjang.³³

c) Indikator Penerapan Akuntansi

Menurut Warren et al, penerapan akuntansi adalah implementasi proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan pelaporan informasi ekonomi untuk pengambilan keputusan bisnis. Dalam penelitian ini, penerapan akuntansi diukur melalui indikator:

³² Handayani, *Manajemen Keuangan Untuk Petani Dan Pengusaha Mikro*, p. hal. 47.

³³ Saputra, *Pengantar Akuntansi Pertanian: Penerapan Praktis Untuk Usaha Tani*, p. hal. 63.

1. Pencatatan akuntansi

Pencatatan terhadap pendapatan dan pengeluaran merupakan tindakan tepat untuk melihat dan mengontrol keuangan. Catatan akuntansi tidak untuk mempersulit melainkan sebagai pemberi petunjuk atau sebagai dasar pengambilan informasi. Dengan melakukan pencatatan, maka dapat menjelaskan dan merinci pengeluaran berdasarkan barang dan harganya hal itu akan memberikan kepuasaan dan kenyamanan tersendiri.

Pencatatan dalam kehidupan petani dapat dilakukan dengan mencatat semua jenis produk yang dihasilkan dan jumlah uang yang diperoleh dari penjualan produk tersebut. Petani juga perlu mencatat semua pengeluaran yang terkait dengan kegiatan pertanian, seperti biaya tanam, biaya pupuk, biaya pengairan, biaya panen, dan lain sebagainya. Hal ini akan membantu petani untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan untuk produksi pertanian. Petani dapat membuat catatan tentang jumlah produk yang dihasilkan, produk yang terjual, serta produk yang masih tersisa dalam stok. Petani juga perlu mencatat hutang dan piutang yang dimilikinya.³⁴

2. Pengelolaan keuangan

Keuangan merupakan hal yang serius. Jika keuangan tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan berbagai masalah dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan atau usaha. Dalam sebuah perusahaan atau usaha dibutuhkan bidang untuk mengurus keuangan atau biasa disebut manajemen keuangan. Pengelolaan atau manajemen adalah gabungan

³⁴ Anisa Rahman, ‘Penelusuran Pemahaman Akuntansi Bagi Petani Sayur Dalam Mengelola Keuangan’, 2023, p. hal, 30-31.

ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan kepemimpinan, serta pengendalian atas penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tiruan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.³⁵

keuangan merupakan suatu seni dan ilmu yang mengelola uang, baik itu yang memang dimiliki oleh sebuah badan usaha, pemerintah maupun dimiliki oleh perorangan.³⁶

Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.³⁷ Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.³⁸ pengelolaan keuangan sebagai suatu serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva yang dimiliki guna memenuhi tujuan yang menyeluruh bagi suatu bisnis atau usaha.³⁹

3. Pelaporan keuangan

Pelaporan keuangan bagi petani bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan terstruktur mengenai kondisi finansial usaha tani, sehingga

³⁵ Okky Dwi Berliantonnis and Puji Wibowo, ‘Mengungkap Kebijakan Akuntansi Agrikultur Pada Tiga Kementerian Negara/Lembaga’, *Akuntansiku*, 1.3 (2022).

³⁶ Rahman, ‘Penelusuran Pemahaman Akuntansi Bagi Petani Sayur Dalam Mengelola Keuangan’, p. hal, 27.

³⁷ Rini Purnamasari, ‘Determinan Goal-Setting Terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan’, *Relevance: Journal of Management and Business*, 2.1 (2019), doi:10.22515/relevance.v2i1.1662.

³⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kencana Prenada Media, 2010), p. hal, 5.

³⁹ Ainurfirza Dwi Alvianti, ‘Memaknai Praktik Pengelolaan Keuangan Online Shop Untuk Keberlangsungan Usaha (Studi Pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)’ (2021).

mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif. Dengan adanya pelaporan keuangan, petani dapat memantau pemasukan dan pengeluaran, mengetahui profitabilitas usaha, dan melihat sejauh mana biaya operasional, seperti biaya produksi dan tenaga kerja, mempengaruhi keuntungan. Hal ini membantu petani dalam membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Pelaporan keuangan juga berfungsi sebagai alat evaluasi yang memungkinkan petani untuk menilai kinerja finansial dari musim ke musim. Misalnya, petani dapat membandingkan hasil tahun ini dengan tahun sebelumnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan pendapatan. Laporan ini juga menjadi penting ketika petani ingin mendapatkan akses ke pendanaan atau pinjaman dari lembaga keuangan, karena pelaporan yang baik meningkatkan transparansi dan memberikan bukti konkret tentang kemampuan usaha tani dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola risiko finansial.

3. Pendapatan Petani

a) Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan, baik tunai maupun non tunai yang diperoleh dari hasil dan penjualan barang maupun jasa pada jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan kompensasi atas pemberian jasa kepada orang lain. Dari hanya faktor penolong atau penyumbang. Satu faktor yang menjadi isapan jempol dengan mempermasalahkan penghasilan senilai milyard, sepeninggal si kakek. Pendapatan pribadi adalah seluruh jenis pendapatan, salah satunya adalah jenis pendapatan yang dapat diterima tanpa hasil yang dilakukan oleh penduduk suatu negara. Jenis pendapatan

tersebut meliut semua yang dikuasai masyarakat. Uang yang diterima seseorang dalam bentu upah, keuntungan, sewa dan lainnya, pendapatannya itu diperoleh dalam satu jangka waktu.⁴⁰

Pendapatan yang diperoleh jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah semua yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang didapat dalam unit usaha, perusahaan ataupun komersial. Akan tetapi, pendapatan tidak sama dengan penghasilan. Pendapatan adalah hanya nilai penjualan masih belum dikurangi biaya dan beban, sedangkan penghasilan adalah nilai bersih dari hasil penjualan barang dan jasa yang sudah dikurangi dengan beban dan biaya.

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai seseorang atau individu yang telah bekerja dengan mendapatkan gaji atau penghasilan selama jangka waktu tertentu baik berupa uang maupun barang. Badan Pusat Statistik menggolongkan menjadi tiga (3) pengertian pendapatan, adalah sebagai berikut: 1) Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa. 2) Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut. 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.⁴¹ Pendapatan petani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

⁴⁰ Anggia Ramadhan and others, ‘Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)’, *Tahta Media*, 02.2 (2023), pp. 34–37 (p. hal, 1).

⁴¹ Ramadhan and others, ‘Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)’.

b) Jenis Pendapatan

Jenis – jenis pendapatan menurut perolehannya terbagi menjadi dua yaitu:

a) Pendapatan kotor (*gross farm income*)

Pendapatan kotor merupakan keseluruhan hasil yang diterima dari suatu usaha atau kegiatan ekonomi sebelum dikurangi dengan biaya-biaya produksi dan biaya operasional lainnya. Pendapatan ini mencerminkan total penerimaan yang didapatkan dari hasil penjualan barang atau jasa dalam suatu periode tertentu. Dalam konteks usaha pertanian misalnya, pendapatan kotor adalah nilai total dari hasil panen yang dijual, terlepas dari berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan panen tersebut. Pendapatan kotor juga sering disebut sebagai omset atau revenue, yang menggambarkan perputaran uang dalam suatu usaha tanpa memperhitungkan untung atau ruginya.⁴²

b) Pendapatan bersih (*net farm income*)

Pendapatan bersih adalah hasil akhir yang diterima setelah pendapatan kotor dikurangi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan operasional. Biaya-biaya ini mencakup biaya tetap seperti sewa tempat, gaji pegawai tetap, dan depresiasi peralatan, serta biaya variabel seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead lainnya. Pendapatan bersih ini merupakan keuntungan sebenarnya yang diperoleh dari suatu usaha dan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha atau dibagikan sebagai dividen kepada pemilik.

Jenis-jenis pendapatan dapat ini dibedakan menjadi:

⁴² Hernanto, *Ilmu Usaha Tani*, p. hal, 45.

1. Pendapatan asli, seperti pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi suatu barang.
2. Pendapatan turunan (sekunder) seperti pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang. Misalnya pegawai negeri, ahli hukum dan dokter.

Pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi:

1. Pendapatan berupa uang merupakan segala bentuk penghasilan yang bersifat regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha dan pendapatan dari penjualan seperti hasil sewa, jaminan sosial dan permi asuransi.
 2. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat regular yang biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.
- c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Mawardati ada lima faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya:⁴³

a) Produksi

Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi. Produksi ini diperoleh dari kegiatan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Besar kecilnya produksi sangat mempengaruhi terhadap pendapatan usaha tani.

⁴³ Siti Mawardati, *Faktor-Faktor Penentu Pendapatan Dalam Ekonomi Mikro* (Gramedia Pustaka Utama, 2022), p. hal. 45.

b) Luas Lahan

Lahan merupakan pabriknya produksi pertanian. Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usaha tani. Sumber besar luas lahan akan mempengaruhi pendapatan produksi petani.

c) Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usahatani sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani tersebut. Apalagi jika yang digunakan lebih banyak tenaga kerja luar keluarga berarti akan memperbesar biaya tunai yang harus dikeluarkan oleh petani.

d) Modal

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah biaya variabel yang digunakan petani dalam suatu proses produksi. Besar kecilnya jumlah modal yang dimiliki petani akan berpengaruh kepada pendapatan yang diperolehnya. Rata-rata jumlah modal yang digunakan oleh petani dalam usaha tani.

e) Harga Jual

Selain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja, modal, maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usaha tani.

d) Indikator Pendapatan Petani

Menurut Syamsu dan Rahman, analisis pendapatan petani berperan dalam menilai keberlanjutan usaha tani dan kondisi ekonomi komunitas pedesaan. Adapun indikator yang digunakan dalam pendapatan petani sebagai berikut:

a) Penerimaan usaha tani

Penerimaan usaha tani merupakan hasil finansial yang diperoleh dari kegiatan pertanian, yang biasanya berasal dari penjualan produk tani seperti padi, sayuran, atau komoditas tertentu seperti merica. Penerimaan ini menjadi indikator utama dalam mengukur keberhasilan usaha tani, karena menunjukkan seberapa besar pendapatan yang dihasilkan dari hasil panen setelah dikurangi biaya operasional. Menurut Saputra, penerimaan usaha tani dapat dihitung dari total penjualan produk dikurangi seluruh biaya variabel, termasuk biaya perawatan, tenaga kerja, dan transportasi. Dengan demikian, penerimaan ini mencerminkan pendapatan bersih yang dapat dimanfaatkan untuk modal usaha berikutnya atau pengembangan usaha lebih lanjut.⁴⁴

Penerimaan usaha tani juga bergantung pada fluktuasi harga pasar dan produktivitas lahan. Dalam hal ini, pencatatan penerimaan secara terperinci membantu petani memahami siklus pendapatan mereka serta menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan penerimaan, seperti melalui diversifikasi produk atau peningkatan kualitas hasil panen.⁴⁵ Penerimaan yang stabil dan meningkat memungkinkan petani untuk mengembangkan usaha dan menjamin keberlangsungan finansial mereka dalam jangka panjang.

b) Biaya produksi

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk pertanian, mulai dari proses penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Dalam usaha tani, biaya produksi biasanya mencakup biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel meliputi pengeluaran yang berubah

⁴⁴ Saputra, *Pengantar Akuntansi Pertanian: Penerapan Praktis Untuk Usaha Tani*, p. hal. 83.

⁴⁵ Handayani, *Manajemen Keuangan Untuk Petani Dan Pengusaha Mikro*, p. hal. 95.

sesuai dengan tingkat produksi, seperti biaya benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja harian. Sementara itu, biaya tetap mencakup pengeluaran yang tidak berubah dalam jangka pendek, seperti biaya sewa lahan atau peralatan. Saputra menjelaskan bahwa memahami komponen biaya produksi penting bagi petani, karena dengan mengetahui biaya-biaya tersebut secara rinci, petani dapat menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual yang menguntungkan.⁴⁶

Handayani juga menyoroti bahwa biaya produksi yang efisien adalah kunci bagi petani untuk meningkatkan profitabilitas usaha tani. Dengan melakukan pencatatan yang teratur dan terperinci, petani dapat mengidentifikasi area yang mungkin membutuhkan efisiensi atau pengurangan biaya tanpa mengorbankan kualitas produksi.⁴⁷ Dengan mengelola biaya produksi secara efektif, petani dapat meningkatkan margin keuntungan dan memastikan keberlanjutan usaha tani dalam jangka panjang.

c) Pendapatan bersih (setelah dikurangi biaya produksi)

Pendapatan bersih adalah jumlah keuntungan yang diperoleh setelah mengurangi seluruh biaya produksi dari total penerimaan usaha tani. Dalam konteks pertanian, pendapatan bersih menunjukkan hasil akhir finansial yang diperoleh petani setelah memperhitungkan semua pengeluaran, termasuk biaya variabel seperti pupuk, pestisida, dan tenaga kerja, serta biaya tetap seperti sewa lahan atau peralatan. Menurut Saputra, pendapatan bersih memberikan gambaran yang jelas mengenai keberlanjutan dan profitabilitas usaha tani,

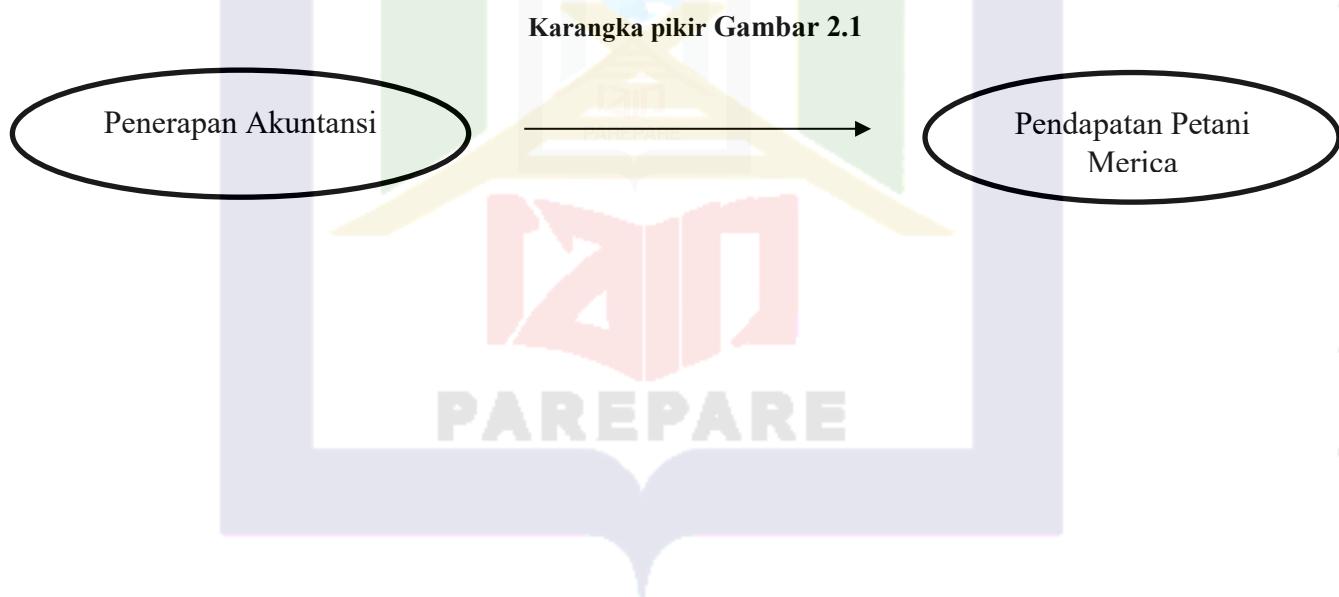
⁴⁶ Saputra, *Pengantar Akuntansi Pertanian: Penerapan Praktis Untuk Usaha Tani*, p. hal. 77.

⁴⁷ Handayani, *Manajemen Keuangan Untuk Petani Dan Pengusaha Mikro*, p. hal. 66.

karena ini menunjukkan sejauh mana pendapatan yang diperoleh mampu menutupi seluruh biaya operasional dan menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk modal, tabungan, atau pengembangan usaha lebih lanjut.⁴⁸

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berdasarkan teori dan konsep yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diusulkan suatu skema yang dapat dijadikan kerangka dalam melakukan penelitian yang terorganisir dan terarah. Dalam penelitian ini kita dapat melihat kerangka pikir khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu penerapan akuntansi sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan petani.



⁴⁸ Saputra, *Pengantar Akuntansi Pertanian: Penerapan Praktis Untuk Usaha Tani*, p. hal. 102.

D. Hipotesis

1. Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Baringin Kecamatan Maiwa

Penerapan akuntansi merupakan proses penerapan prinsip dan praktik pencatatan, pengelolaan, serta pelaporan keuangan dalam sebuah entitas atau kegiatan ekonomi, yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya bagi pihak yang berkepentingan.

Konteks sektor pertanian atau usaha kecil seperti yang dilakukan oleh petani, penerapan akuntansi sering kali mencakup pencatatan sederhana mengenai pemasukan, pengeluaran, keuntungan, dan biaya produksi. Penerapan akuntansi memiliki kaitan yang erat dengan peningkatan pendapatan petani karena memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Berikut adalah beberapa cara bagaimana penerapan akuntansi dapat memengaruhi pendapatan petani.

Penelitian yang dilakukan oleh Nita dengan judul “Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab Sinjai ”. Tujuan dari penelitian ini untuk Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab Sinjai. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja dan Luas Lahan berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab Sinjai. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu Pendapatan Petani Merica Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen, dimana peneliti terdahulu memiliki

variabel independen Tenaga Kerja dan Luas lahan sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel independen Penerapan Akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu diuraian diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H0 : Tidak ada Pengaruh positif penerapan akuntasi terhadap pendapatan petani merica desa baringin kecamatan maiwa

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan akuntansi terhadap pendapatan petani merica desa baringin kecamatan maiwa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini penelitian kuantitatif, adapun jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok.⁴⁹

Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data-data yang ada untuk mencari dan menganalisis hubungan sebab-akibat dua variabel atau lebih antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang berlandaskan *filosofi positivisme*, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data berupa data/statistik kuantitatif untuk keperluan pengujian hipotesis yang diterapkan. Penelitian ini memperoleh data dari suatu tempat dengan membagikan kuesioner dan menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu penerapan akuntansi (X) dan pendapatan petani (Y) sebagai variable dependen.⁵⁰

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.Ke-15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 121

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h.8

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Desa Baringin, Kabupaten Enrekang.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian setelah menyelesaikan seminar proposal dan memperoleh izin penelitian, dengan durasi sekitar dua bulan, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga mencakup objek serta berbagai unsur alam lainnya. Selain itu, populasi tidak sekadar mengacu pada jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik yang melekat pada objek atau subjek tersebut.⁵¹

Dari pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memahami dengan jelas bahwa populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang merupakan populasi peneliti adalah penduduk Desa Baringin yang bekerja sebagai petani merica.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R\&D* (Alfabeta, 2019), p. hal,80.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri. Adapun teknik pengumpulan sampel yang akan digunakan adalah teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk mengukur jumlah sampel yang akan digunakan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = margin of error (10% atau 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,01)}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini adalah: Maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 Petani merica di Desa Baringin.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengelolahan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni

1. Observasi

Merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk melihat dan mengamati perubahan sosial yang berkembang dan berkembang. Metode observasi ini merupakan proses sistematis mencatat pola perilaku subjek dan objek peristiwa tanpa adanya komunikasi atau pertanyaan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan dan jawaban tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Meliputi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan langsung kepada responden, khususnya petani merica di Desa Baringin Kec Maiwa. Kuesioner diberikan dalam bentuk Daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya, menyediakan pilihan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai.

3. Studi Pustaka

Tinjauan pustaka mengacu pada upaya peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait dengan suatu masalah atau topik penelitian. Hal ini juga berguna dalam mengkaji literatur dan mendukung teori penelitian.

Adapun Pengolahan data yang akan digunakan pada Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yaitu proses pengumpulan data yang dirangkum dengan menggunakan metode atau perhitungan tertentu.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS).

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan. Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki beragam nilai, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, yang dapat mengalami perubahan. Definisi operasional adalah penjelasan mengenai suatu variabel yang memberikan kejelasan dalam proses pengukurannya. Dalam penelitian, setiap variabel memiliki definisi spesifik untuk mencegah kesalahan dalam interpretasi. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas/ Independen (Penerapan Akuntansi)

Variable independent dalam penelitian ini adalahh Penerapan akuntansi, proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi keuangan yang dijalankan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Secara umum, penerapan akuntansi mencakup seluruh kegiatan akuntansi dari pencatatan transaksi hingga penyajian laporan keuangan yang membantu berbagai pihak dalam pengambilan keputusan yang berbasis informasi keuangan. Menurut Warren et al, penerapan akuntansi adalah implementasi proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan pelaporan informasi ekonomi untuk pengambilan keputusan bisnis. Dalam penelitian ini, penerapan akuntansi diukur melalui indikator:

1. Pencatatan akuntansi
2. Pengelolaan keuangan

3. Pelaporan keuangan
2. Variabel terikat/dependen (Pendapatan Petani Merica)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan petani, hasil ekonomi yang diperoleh petani dari kegiatan pertanian, termasuk hasil penjualan produk pertanian seperti tanaman pangan, hortikultura, dan ternak, serta nilai tambah dari aktivitas pengolahan sederhana atau penjualan langsung. Pendapatan ini merupakan ukuran penting bagi kesejahteraan petani, karena mencakup penghasilan dari seluruh aspek usaha tani dan dipengaruhi oleh harga pasar, biaya produksi, dan produktivitas lahan. Menurut Syamsu dan Rahman, analisis pendapatan petani berperan dalam menilai keberlanjutan usaha tani dan kondisi ekonomi komunitas pedesaan. Adapun indikator yang digunakan dalam pendapatan petani sebagai berikut:

1. Penerimaan usaha tani
2. Biaya produksi
3. Pendapatan bersih (setelah dikurangi biaya produksi)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data adalah sarana yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument tertentu akan dijelaskan, dilampirkan, atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.⁵² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan kuesioner. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan skala Likert.

⁵² ayu nurul Amelia, *Penyusunan Instrumen Penelitian* (penerbit NEM, 2023). h. 1-2

Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, serta persepsi seseorang terhadap suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi di masyarakat maupun yang dialaminya secara langsung. Dalam skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yang kemudian dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan dan pernyataan.⁵³

Untuk mengukur berbagai pendapat yang disampaikan oleh responden, digunakan skala Likert dengan lima tingkatan. Setiap jawaban dalam kuesioner akan diberikan skor sesuai dengan perinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Jenis Pernyataan	Jenis Jawaban	Skor
Positif	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu/Netral	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan bantuan SPSS 24:

1. Analisis Deskriptif

⁵³ aziz alimul Hidaya, *Menyusun Instrumen Penelitian & Validitas-Reliabilitas* (health books publishing, 2021).

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi karakteristik suatu data. Berbagai karakteristik yang dapat dianalisis meliputi nilai mean, median, jumlah (sum), varians, standar error, standar error of mean, modus, rentang (range), nilai minimum, dan nilai maksimum. Adapun data yang akan dianalisis adalah data tentang pengaruh penerapan akuntansi terhadap pendapatan petani merica di desa Baringin Kec. Maiwa.

2. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas, mengacu pada sejauh mana suatu instrumen ukur benar-benar mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pernyataan atau pertanyaan di dalamnya dapat mengungkap informasi yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Kuesioner dianggap valid jika setiap pertanyaannya mampu mengungkapkan informasi yang benar-benar ingin diukur. Berikut adalah beberapa kriteria untuk menguji validitas kuesioner :⁵⁴

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut tidak valid.

Adapun syarat validitasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berati valid
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berati tidak valid

b. Uji Reliabilitas

⁵⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 2021.

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal. Data yang dianggap baik dan layak untuk penelitian harus memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, di mana data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians antar pengamatan. Model regresi dapat mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Keberadaan heteroskedastisitas dapat

⁵⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*.

diprediksi melalui pola pada scatter plot model serta dengan melakukan uji Glesjer. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi variabel independen, di mana jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.⁵⁶

4. Uji regresi linear sederhana

Penelitian ini dianalisis menggunakan beberapa model regresi. Metode ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dengan beberapa variabel Y. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana diterapkan untuk mengukur sejauh mana penerapan akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan petani merica..⁵⁷

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Petani

α_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X = penerapan akuntansi

e = standar *erro*

⁵⁶ Mika Debora Br. Barus Dito Aditia Darma Nasution, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

⁵⁷ Slamet Riyanto & Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (: CV Budi Utama, 2022).

5. Uji hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi terhadap batas $\alpha = 0,05$. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima

b. Uji R (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁵⁸ Sementara itu, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinilai menggunakan koefisien korelasi (R). Jonathan Sarwano mengklasifikasikan koefisien korelasi sebagai berikut:
 $r = 0$: Tidak ada korelasi antara 2 variabel

$0 < r < 0,25$: Korelasi antara 2 variabel sangat lemah

$0,25 < r < 0,50$: Korelasi antara 2 variabel cukup

$0,50 < r < 0,75$: Korelasi antara 2 variabel kuat

$0,75 < r < 0,99$: Korelasi antara 2 variabel sangat kuat

$r = 1$: Korelasi antar 2 variabel kuat sempurna

⁵⁸ Wahyu Firmansyah Hasing and Sulkarnain, ‘Kompensasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT TELKOM INDONESIA’, *Jurnal Balanca*, 1.2 (2019), p. 2019.

6. Uji One Sample t Test

Uji One Sample t-Test adalah metode analisis data yang digunakan untuk membandingkan satu variabel independen dengan nilai yang telah diprediksi atau ditetapkan sebelumnya.⁵⁹ Metode ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai parameter dan rata-rata dari sampelnya. Uji One Sample t dilakukan pada satu sampel untuk menganalisis apakah rata-rata sampel tersebut berbeda secara signifikan. Rumus yang digunakan dalam Uji One Sample t adalah:⁶⁰

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S_{\bar{x}}}$$

Dimana:

$$S_{\bar{x}} = \frac{s}{\sqrt{n}}$$

μ = Rata-rata populasi atau hipotesis yang akan di uji

\bar{x} = Rata-rata sampel

n = Jumlah sampel

s = Standar deviasi sampel

$S_{\bar{x}}$ = Standar er

⁵⁹ Fathnur Sani K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS* (CV Budi Utama, 2018).

⁶⁰ Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPS*, (: Baadan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Desa Baringin

Desa Baringin merupakan salah satu dari Enrekang, Desa yang terletak di pegunungan Kota Kecamatan Maiwa dengan luas wilayah. 20,4 km², secara geografis Desa Baringin berada di dataran Tinggi sehingga sebagian besar merupakan wilayahnya berupa pegunungan 10,0 km². Sedangkan sisanya diperuntukkan sebagai lahan pekarangan, perkantoran dan tanah lainnya. Desa Baringin terletak pada ketinggian ± 185 meter dari permukaan laut. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki 570 jiwa, perempuan 573 jiwa, jumlah seluruhnya 1143 jiwa, atau 314 KK . Batas batas wilayah Desa Baringin

- Sebelah Utara : Desa Labuku
- Sebelah Timur : Desa Tanah Toro
- Sebelah Selatan: Desa Betao
- Sebelah Barat : Desa Lebani

Sedangkan keadaan orbisitas dan jarak tempuh Desa Baringin dengan kota Kecamatan maiwa, kota Kabupaten Enrekang, Propinsi Sulawesi selatan relatif Sulit untuk dijangkau oleh masyarakat Desa. Keterbatasan angkutan dan Minimnya akses menuju ke Ibu kota Kabupaten, Provinsi dan Kecamatan menjadi masalah mengingat akses Jalan sudah semakin menurun. Ini terbukti gerak perekonomian dan perdagangan masyarakat Desa Belum Sepenuhnya meningkat. Untuk mengetahui letak/jarak Desa Desa Baringin dengan pusat-pusat ekonomi dan pemerintahan yang ada di Enrekang dapat disimak *sebagai berikut*:

- Jarak ke Ibu kota Kecamatan : 36 km
- Jarak ke Ibu kota Kabupaten : 60 km
- Jarak ke Ibu kota Propinsi : 125 km
- Waktu tempuh ke ibu kota Kecamatan : 1,5 jam
- Waktu tempuh ke ibu kota Kabupaten : 2,5 jam
- Waktu tempuh ke ibu kota Provinsi : 4,5 jam

a. Keadaan Sosial

Maju mundurnya suatu masyarakat pada dasarnya dapat dilihat dari tingkat pendidikan warga masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu pembangunan bisa maju bila didukung oleh sumber daya manusia yang memadai, oleh karenanya pendidikan sudah semestinya mendapat perhatian dari kita semua karena pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama baik Pemerintah, Pemerintah Desa dan Masyarakat.

Tingkat Pendidikan Desa Baringin mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup signifikan hal ini terbukti dengan berkurangnya angka putus sekolah dan berdirinya lembaga lembaga pendidikan yang ada seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TK/RA , SD , SMP hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin tinggi.

Dibidang Kesehatan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang cukup baik hal ini ditandai dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam menunjang derajat kesehatan mereka sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari kunjungan masyarakat ketempat-tempat pelayan kesehatan seperti Puskesmas, Puskesmas pembantu Polindes dan kehadiran

Balita di Posyandu serta menurunnya angka kematian bayi dan mulai meningkatnya kondisi gizi masyarakat.

Desa Baringin saat ini memiliki 2 Posyandu yang tersebar di 4 dusun serta 1 unit Poskesdes dan 1 Pustu serta Puskemas yang berada di ibu kota kecamatan dan hal ini tentu memudahkan pelayanan bagi masyarakat.

b. Keadaan Ekonomi

Penduduk Desa Baringin sebagian besar bekerja sebagai petani disamping sebagian sebagai buruh tani, Peternak, tukang batu/kayu, buruh bangunan, usaha kios, kerajinan. Sedangkan potensi Desa yang paling menonjol adalah potensi persawahan (padi Merica dan jagung). Selain itu tanaman keras yang melalui proses adaptasi sebagian dapat berproduksi dengan baik pada tempat yang tergolong rendah dengan keadaan tanah kering. Sedangkan tanaman perkebunan yang menjadi andalan penduduk setempat adalah durian, mangga, dan kelapa. Untuk areal tanaman pertanian meliputi area persawahan yaitu padi, jagung, Merica, bawang merah, lombok dan lain-lain.

Di sektor pertanian Desa Baringin yang berada di dataran tinggi sehingga memungkinkan mendapat cahaya matahari yang penuh maka hal ini berdampak pada produksi hasil pertanian yang mempunyai kwalitas bagus. Sedangkan untuk sektor peternakan hampir setiap rumah tangga yang ada di Desa Baringin memiliki ternak besar seperti sapi, kambing atau domba disamping ternak kecil ayam atau itik sehingga hal ini dapat menambah tingkat perekonomian masyarakat. Lebih jelasnya kondisi ekonomi dan mata pencaharian masyarakat Desa Baringin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Baringin

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pegawai Negeri Sipil	7
2	Belum /Tidak Bekerja	347
3	Mengurus Rumah Tangga	276
4	Petani/Pekebun	251
5	Pelajar/Mahasiswa	230
6	Wiraswasta	15
7	Karyawan Honorer	13
8	Bidan	1
9	Guru	3
	Total	1143

Sumber : Kantor Desa Baringin

c. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa

Keadaan sarana dan prasarana Desa Baringin secara umum sudah cukup memadai baik sarana transportasi, sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana kesehatan, dan sarana pemerintahan kesemuanya sudah dapat melayani masyarakat Desa Baringin.

d. Visi dan Misi

Sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan dari Dokumen RPJM Desa, maka seluruh rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh Desa secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat mengantarkan tercapainya Visi-Misi Kepala Desa.

Visi-Misi Kepala Desa Baringin disamping merupakan Visi-Misi Kepala

Desa Terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat desa untuk mengatasi permasalahan yang ada dan pengembangan Desa ke depan, dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun/ RW sampai tingkat Desa. Adapun Visi Kepala Desa Baringin, sebagai berikut:

“ Menjadikan Desa Baringin Desa Yang Sejahtera Yang Berpijak Pada Nilai-Nilai Agama Dan Adat Istiadat ”

Dalam meraih visi Desa Baringin seperti yang sudah dijabarkan diatas dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Baringin diantaranya:

- 1. Meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat**
 - 2. Penguatan ekonomi berbasis masyarakat**
 - 3. Menciptakan iklim kondusif**
 - 4. Pemberdayaan kelembagaan**
- 2. Deskripsi Karakteristik Responden**

Penelitian ini memperoleh data dari penyebaran kuesioner terhadap 50 responden pada Petani Merica di Desa Baringin yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni, Petani Merica yang telah menerapkan Akuntansi pada usaha tani mereka. Pengambilan sampel dimulai dari tanggal 4 Desember 2024 sampai dengan tanggal 4 Januari 2025, walaupun terdapat beberapa kendala dalam penyebaran kuesioner karena waktu dan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner, namun dari 50 kuesioner yang telah disebarluaskan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan semuanya telah kembali.

Karakteristik responden berguna dalam mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Gambaran mengenai karakteristik responden yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data identitas responden yang meliputi umur, pendidikan, dan lama menjadi petani merica. Untuk lebih memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

a. Usia responden

Berdasarkan kusioner yang dikumpulkan dari 50 responden diperoleh data mengenai usia responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.2 Berdasarkan Usia Responden

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35	2	4.0	4.0	4.0
	36-45	10	20.0	20.0	24.0
	46-55	26	52.0	52.0	76.0
	56-60	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber data diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa usia responden dibedakan menjadi 4 kategori, yakni 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun, 56-60 tahun. Dilihat dari data diatas usia yang paling banyak yang didominasi disekitaran umur 46-55 tahun yang dimana jumlahnya 26 orang dengan nilai persentase 52% kemudian di umur 56- 60 tahun berjumlah 12 orang dengan nilai

persentase 24% selanjutnya di umur 36 - 45 berjumlah 10 orang dengan nilai persentase 20% adapun umur di kisaran 26 – 35 berjumlah 2 orang dengan nilai persentase 4%

b. Pendidikan terakhir responden

Berdasarkan hasil kusioner yang dikumpulkan dari 50 responden diperoleh data mengenai Pendidikan terakhir responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN TERAKHIR					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SEKOLAH	15	30.0	30.0	30.0
	SD/SEDERAJAT	26	52.0	52.0	82.0
	SMP/SEDERAJAT	5	10.0	10.0	92.0
	SMA/SEDERAJAT	1	2.0	2.0	94.0
	DIPLOMA/SARJA NA	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden dengan tamatan SD/Sederajat paling banyak yang dimana berjumlah 26 orang dengan nilai persentase 52% , Tidak sekolah sebanyak 15 orang dengan nilai persentase 30% , SMP/Sederajat 5 Orang dengan nilai persentase 10%, tamatan Diploma/Sarjana 3 orang dengan nilai persentase 6%, dan tamatan

SMA/Sederajat 1 orang dengan nilai rata-rata persentase 2%. Dari sini dapat di simpulkan bahwa tamatan SD yang paling dominan walaupun hanya berbeda 22% dari Tidak Sekolah.

c. Lama Menjadi Petani Merica

Berdasarkan kusioner yang dikumpulkan dari 50 responden diperoleh data mengenai lama menjadi petani merica responden. Lengkapnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.4 Berdasarkan lama menjadi petani merica

LAMA MENJADI PETANI MERICA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 TAHUN	2	4.0	4.0	4.0
	6-10 TAHUN	13	26.0	26.0	30.0
	> 10 TAHUN	35	70.0	70.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Lama Menjadi Petani Merica responden dibedakan menjadi 3 kategori, yakni 1-5 tahun, 6-10 tahun, > 10 tahun. Dilihat dari data diatas lama menjadi petani merica yang paling banyak yang didominasi disekitaran lama >10 tahun yang dimana jumlahnya 35 orang dengan nilai persentase 70% kemudian di umur 6-10 tahun berjumlah 13 orang dengan nilai persentase 26% selanjutnya di umur 1-5 tahun berjumlah 2 orang dengan nilai persentase 4%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Keabsahan Data
 - a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan atau pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengungkapkan sesuatu mengenai apa yang hendak diukur.

Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:⁶¹

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Penerapan Akuntansi (X) dan Pendapatan Petani Merica (Y)

Variabel X	Butir	r Hitung	r Tabel	sig	Keterangan
Penerapan Akuntansi	Item 1	0,554	0,2787	0,000 < 0,05	Valid
	Item 2	0,400	0,2787	0,004 < 0,05	Valid
	Item 3	0,403	0,2787	0,004 < 0,05	Valid
	Item 4	0,390	0,2787	0,005 < 0,05	Valid
	Item 5	0,427	0,2787	0,002 < 0,05	Valid
	Item 6	0,552	0,2787	0,000 < 0,05	Valid
	Item 7	0,508	0,2787	0,000 < 0,05	Valid
	Item 8	0,759	0,2787	0,000 < 0,05	Valid

⁶¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.

	Item 9	0,666	0,2787	$0,000 < 0,05$	Valid
	Item 10	0,717	0,2787	$0,000 < 0,05$	Valid
Variabel Y	Butir	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
Pendapatan Petani Merica	Item 1	0,462	0,2787	$0,001 < 0,05$	Valid
	Item 2	0,429	0,2787	$0,002 < 0,05$	Valid
	Item 3	0,414	0,2787	$0,003 < 0,05$	Valid
	Item 4	0,422	0,2787	$0,002 < 0,05$	Valid
	Item 5	0,627	0,2787	$0,000 < 0,05$	Valid
	Item 6	0,407	0,2787	$0,003 < 0,05$	Valid
	Item 7	0,515	0,2787	$0,000 < 0,05$	Valid
	Item 8	0,603	0,2787	$0,000 < 0,05$	Valid
	Item 9	0,484	0,2787	$0,000 < 0,05$	Valid
	Item 10	0,487	0,2787	$0,000 < 0,05$	Valid

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas diatas semuanya telah valid. Dikarenakan dari keseluruhan pertanyaan variabel independen dan variabel dependen yang keseluruhannya menunjukkan r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa setiap angket/kuesioner variabel independen dan variabel dependen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsisten responden dalam menjawab pernyataan yang tertera dalam kuesioner terkait dengan variabel yang digunakan, sehingga saat diberikan berulang akan mendapat hasil yang konsisten. Metode yang digunakan untuk menguji

reliabilitas dalam penelitian adalah Cronbach' Alpha. Variabel dinyatakan Instrumen jika nilai dari Cronbach' Alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Penerapan Akuntansi (X) dan Pendapatan Petani Merica (Y)

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Penerapan Akuntansi	0,722	Reliabel
Pendapatan Petani Merica	0,603	Reliabel

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dalam keseluruhan instrumen pernyataan yang di terapkan untuk mengukur variabel Penerapan Akuntansi terhadap Pendapatan Petani Merica yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach' Alpha dari semua variabel penelitian $> 0,60$, sehingga kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diamati mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel indepeden memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One-sample kolmogrov-smirnov*, distribusi data dikatakan normal jika signifikan $>0,05$.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30506069
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.050
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini didasarkan pada kriteria data berdistribusi normal, yakni jika nilai signifikan $> 0,05$ dan dalam penelitian ini nilai signifikansi sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dan keseluruhan data yang ada dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar scatter plot model dan melakukan uji Glesjer dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi dari variabel independen > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶²

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.549	3.055		.834	.408
	penerapan akuntansi	.001	.072	.002	.016	.987
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa variabel Penerapan Akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,987 > 0,05$ sehingga dapat

⁶² Dito Aditia Darma Nasution, *Monografi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*.

disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan.

3. Uji Regresi Liniear Sederhana

Penelitian ini diuji dengan beberapa model regresi. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X dan beberapa variabel Y. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui sejauh mana variabel penerapan akuntansi terhadap pendapatan petani merica.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23.792	5.030		4.730	.000
	Penerapan Akuntansi	.452	.118	.484	3.832	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan Petani Merica						

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan Hasil analisis data diatas dengan menggunakan SPSS versi 24 maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e \text{ atau } (23.792 + 0,452) + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Nilai *constanta* adalah 23.792, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pendapatan Petani adalah sebesar 23.792.
- b. Nilai koefisien regresi Penerapan Akuntansi sebesar 0,452 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Penerapan Akuntansi, maka nilai pendapatan bertambah sebesar 0,452. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Petani (Y).
 - b. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3.832 > t_{tabel} 2.009$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Petani (Y).
4. Uji Hipotesis
- a. Uji Parsial (Uji t)
- Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu dengan dua cara.
- a. Berdasarkan nilai signifikan. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.
 - b. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel

maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y sedangkan apabila nilai t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Besaran nilai t tabel dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$, maka $t_{tabel} = (0,025 ; 48)$ hasilnya yaitu $t_{tabel} = 2.009$

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.792	5.030		4.730	.000
	Penerapan Akuntansi	.452	.118	.484	3.832	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani merica

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji parsial (uji t). Nilai signifikansi variabel Penerapan Akuntansi adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh signifikan antara Penerapan Akuntansi dengan variabel variabel Pendapatan Petani Merica maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Penerapan Akuntansi (X) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel ($3.832 > 2.009$) yang berarti Penerapan Akuntansi berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Merica.

b. Uji R (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghazali koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.⁶³ Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁶⁴ Pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen diukur dengan koefisien korelasi (R).

Tabel 4.11 Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.218	3.339
a. Predictors: (Constant), penerapan akuntansi				
b. Dependent Variable: pendapatan petani merica				

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan tabel 4.11 diatas nilai *adjusted R square* (koefisien determinasi) variabel Pendapatan Petani Merica sebesar 0,234 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau peran variabel Penerapan Akuntansi mampu menjelaskan pendapatan petani merica sebesar 23,4% sedangkan sisanya 76,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

⁶³ Ghazali & Imam, *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPS*.

⁶⁴ Hasing and Sulkarnain, ‘Kompensasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT TELKOM INDONESIA’.

5. Uji One Sample t Test

Uji One Sample t Test merupakan teknik analisis data untuk membandingkan satu variabel bebas dengan data yang telah diperkirakan sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai parameter berbeda secara signifikan atau tidak dengan nilai rata-rata sampelnya. Pada uji one sample t dilakukan untuk satu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut. Adapun rumus Uji One Sample t adalah:

Tabel 4.12
Klasifikasi Uji One Sampel T Test

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 80,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01 – 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk ⁶⁵

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari seberapa baik Penerapan Akuntansi terhadap Pendapatan Petani Merica di Desa Baringin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan One sampel t test :

- Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t :

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, n. h. 135.

- Jika nilai t hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- a. Hasil uji one sampel t test variabel Penerapan Akuntansi

Agar dapat menjawab rumusan masalah deskriptif tersebut, maka langkah pertama tentukan terlebih dahulu skor ideal. Skor ideal merupakan skor yang ditentukan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan nilai skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab seberapa baik Penerapan Akuntansi pada Pendapatan petani yang ada di Desa Baringin, maka:

Skor ideal Penerapan Akuntansi (x) yaitu $5 \times 10 \times 50 = 2.500$ (5 = skor tertinggi, 10 = jumlah item instrumen, 50 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 2.500. Dengan demikian nilai Penerapan Akuntansi adalah $2.124 : 2.500 = 0,84$ atau 84% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu H₀ untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 84% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 84% dari skor ideal yang diharapkan.

Tabel 4.13 Hasil Uji One-Sample Test Penerapan Akuntansi (X)

One-Sample Test						
	Test Value = 84					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Penerapan Akuntansi	-72.548	49	.000	-41.520	-42.67	-40.37

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel Penerapan Akuntansi sebesar 0.000 dan nilai t hitung adalah -72.548

Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai t hitung = -72.548 < 2.009 t tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat dilihat hasil uji one sample t test dengan jumlah test value sebesar 84 dan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil uji one sample t test pada variabel Penerapan Akuntansi (X) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung yaitu -72.548 dan nilai t tabel yang diperoleh melalui tabel t ($\alpha: 0,05/2$ dan df: 49) sehingga $\alpha: 0,05 / 2 = 0,025$ dan df: 49 maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2.009, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena $-72.548 < 2.009$. Dengan demikian bahwa paling tinggi 84% dari nilai ideal tidak dapat diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 10 pertanyaan adalah 2.500 sedangkan skor aktual yaitu 2.124 atau 84,96% dari skor ideal 2.500. Sehingga Penerapan Akuntansi berada pada kategori sangat baik, karna berada pada interval 80,01% – 100%.

- Hasil uji one sampel t test variabel Pendapatan Petani Merica

Skor ideal Pendapatan Petani Merica (Y) yaitu $5 \times 10 \times 50 = 2.500$ (5 = skor tertinggi, 10 = jumlah item instrumen, 50 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam tabel jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 2.500. Dengan demikian nilai pendapatan petani merica adalah 2149 : 2.500 = 0,85 atau 85% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan yaitu H_0 untuk memprediksi nilai yang dihipotesiskan lebih rendah

atau sama dengan 85% dari skor ideal. H_a lebih besar dari 85% dari skor ideal yang diharapkan.

Tabel 4.14 Hasil Uji One Sample Test Pendapatan Petani (Y)

One-Sample Test						
	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pendapatan Petani Merica	-78.670	49	.000	-42.020	-43.09	-40.95

Sumber Data Diolah Menggunakan Spss

Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel Pendapatan Petani Merica sebesar 0.000 dan nilai t hitung adalah -78.670

Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai t hitung = - 78.670 < 2.009 t tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dilihat hasil uji one sample t test dengan jumlah test value sebesar 85 dan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil uji one sample t test pada variabel Pendapatan Petani Merica (Y) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t hitung yaitu -78.670 dan nilai t tabel yang diperoleh melalui tabel t ($\alpha: 0,05/2$ dan df: 49) sehingga $\alpha: 0,05 / 2 = 0,025$ dan df: 49 maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2.009, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena $-78.670 < 2.009$ Dengan demikian bahwa paling tinggi 85% dari nilai

ideal tidak dapat diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 10 pertanyaan adalah 2.500 sedangkan skor aktual yaitu 2.149 atau 85,96% dari skor ideal 2.500. Sehingga Penerapan Akuntansi berada pada kategori sangat baik, karna berada pada interval 80,01% – 100%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Apakah ada Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Baringin Kecamatan Maiwa. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis mengumpulkan data utama (data primer) melalui penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 50 orang yang menjadi sampel penelitian. Setelah data terkumpul , penulis mengolah data menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk menganalisis data tersebut. Apalikasi ini memudahkan penulis dalam mengolah data penelitian yang diperoleh. Analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan pertama uji keabsahan data yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas. Kemudian menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji heteroskesiditas setelah itu menggunakan uji regresi linear sederhana, uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dan yang terakhir uji one sample t- test.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap pendapatan petani merica. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, karna hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Selanjutnya pada hasil uji regresi linear sederhana didapatkan hasil perhitungan persamaan dari perhitungan SPSS yaitu $Y = 23.792 + 0,452X$. Artinya, konstanta (Variabel Pendapatan Petani

Merica) sebesar 23.792 dengan koefisien regresi sebesar 0,452 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penerapan akuntansi, maka nilai pendapatan petani merica bertambah sebesar 0,452. Koefisiensi regresi tersebut bernilai positif. Selain itu pengujian lain dari regresi linear sederhana diperoleh nilai t_{hitung} (3.832) > t_{tabel} (2.009) dan signifikansinya, $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian penerapan akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan petani merica di Desa Baringin Kecamatan Maiwa. Uji koefisien Determinasi (R^2) X terhadap Y sebesar 23,4% sedangkan sisanya sebesar 76,6% yang dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nita (2021) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab Sinjai". Meskipun variabel independen yang diteliti berbeda, di mana Nita meneliti tentang pengaruh tenaga kerja dan luas lahan, kedua penelitian sama-sama menemukan faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani merica. Penelitian Nita menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh sebesar 39,9% dan luas lahan berpengaruh sebesar 47,8% terhadap pendapatan petani merica, sedangkan penelitian ini menemukan bahwa penerapan akuntansi berpengaruh sebesar 21,8% terhadap pendapatan petani merica di Desa Baringin Kecamatan Maiwa.

Temuan dari kedua penelitian ini mengindikasikan bahwa pendapatan petani merica dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling melengkapi, baik dari segi input produksi seperti tenaga kerja dan luas lahan, maupun dari segi manajemen keuangan melalui penerapan akuntansi. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam upaya meningkatkan pendapatan petani merica. Penerapan akuntansi

memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan petani merica sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 0,452 dan signifikansi 0,000, dengan model persamaan $Y = 23.792 + 0,452X$. Meskipun kontribusinya sebesar 23,4% lebih kecil dibandingkan dengan kontribusi tenaga kerja dan luas lahan dalam penelitian Nita, tetapi tetap signifikan dan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi merupakan faktor penting yang tidak boleh diabaikan dalam upaya meningkatkan pendapatan petani merica.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa terdapat pengaruh positif antara penerapan akuntansi terhadap pendapatan petani merica di desa Baringin Kecamatan Maiwa. Hal ini dibuktikan dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji regresi linear sederhana 1 diperoleh nilai t_{hitung} (3.832) > t_{tabel} (2.009) dan signifikansinya, $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian penerapan akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan petani merica di Desa Baringin Kecamatan Maiwa. Uji koefisien Determinasi (R^2) X terhadap Y sebesar 23,4% sedangkan sisanya sebesar 76,6% yang dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak -pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Berikut adalah saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Alangkah baik pemerintah desa atau pihak yang terkait dapat membantu dalam pembuatan system pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah diterapkan oleh petani agar mereka dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih baik.
2. Peran penyuluhan pertanian sangat penting dalam memberikan bimbingan kepada petani, tidak hanya dalam aspek teknis budidaya merica tetapi juga dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih teliti dalam melihat masalah yang dihadapi petani dan memberikan solusinya terkait dengan usaha tani
4. tersebut serta menambahkan variabel bebas atau menggunakan analisis regresi berganda.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih sangat lemah dan terbatas yang dipengaruhi beberapa faktor berikut:

1. Pemilihan model penelitian dan indikator variabel yang kurang akurat serta terbatasnya dan minimnya teori yang dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Responden pada penelitian ini kurang memahami instrumen penelitian (kuesioner) sehingga mempengaruhi jawaban yang diberikan.
3. Responden pada penelitian ini sedikit tidak jujur dalam memberikan jawaban sehingga mempengaruhi jawaban yang diberikan

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Alvianti, Ainurfirza Dwi, 'Memaknai Praktik Pengelolaan Keuangan Online Shop Untuk Keberlangsungan Usaha (Studi Pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)' (2021)

Amelia, ayu nurul, *Penyusunan Instrumen Penelitian* (penerbit NEM, 2023)

Arifin, B, *Ekonomi Pembangunan Pertanian* (IPB Press, 2020)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet.Ke-15* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Azizah, Siti Nur, *Akuntansi Dan Pembukuan Untuk Pertanian Modern* (Nusantara Press, 2022)

Berlantonnis, Okky Dwi, and Puji Wibowo, 'Mengungkap Kebijakan Akuntansi Agrikultur Pada Tiga Kementerian Negara/Lembaga', *Akuntansiku*, 1.3 (2022)

Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 2021

Dewi, Zulhanif Syafrina, 'Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Petani Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja', 2022

Dito Aditia Darma Nasution, Mika Debora Br. Barus, *Monograf Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)

Enrekang, Badan Pusat Statistik Kabupaten, 'Kecamatan Maiwa Dalam Angka 2023', 2023

Faisal, Ahmad, *Prinsip Akuntansi Dalam Pengelolaan Usaha Kecil* (Penerbit Cipta Mandiri, 2022)

Febri, Adi Nugroho, 'Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Petani Sawit (Kopsa) Mekar Jaya Di Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar', 2020

Frihatni, Andi Ayu, Nirwana Nirwana, and Syamsuddin Syamsuddin, 'Penerapan

- Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kota Parepare', *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.3 (2021), pp. 229–39, doi:10.31850/economos.v4i3.919
- Ghozali & Imam, *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPS*, (: Baadan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Handayani, Lestari, *Manajemen Keuangan Untuk Petani Dan Pengusaha Mikro* (Agro Media, 2023)
- Hasing, Wahyu Firmansyah, and Sulkarnain, 'Kompensasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT TELKOM INDONESIA', *Jurnal Balanca*, 1.2 (2019), p. 2019
- Hernanto, F, *Ilmu Usaha Tani* (Penebar Swadaya, 2019)
- Hery, *Akuntansi Keuangan Dasar* (Gramedia Pustaka Utama, 2020)
- Hidaya, aziz alimul, *Menyusun Instrumen Penelitian & Validitas-Reliabilitas* (health books publishing, 2021)
- Horngren, Charles T, Walter T Harrison Jr., and M Suzanne Oliver, *Accounting*, 12th edn (Pearson Education, 2021)
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan EMKM* (IAI, 2022)
- K, Fathnur Sani, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS* (CV Budi Utama, 2018)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kencana Prenada Media, 2010)
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt, and Terry D Warfield, *Intermediate Accounting*, 17th edn (Wiley, 2022)
- Kurniawati, R, and others, *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sederhana Terhadap Efisiensi Pengelolaan Usaha Mikro* (Alfabeta, 2020)
- Mawardati, Siti, *Faktor-Faktor Penentu Pendapatan Dalam Ekonomi Mikro* (Gramedia Pustaka Utama, 2022)
- Mj Nurjannah, St, 'Pengaruh Produksi Merica Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Saotengnga', 2021
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Salemba Empat, 2021)

- Munawir, *Pengantar Akuntansi Dan Keuangan* (UPP STIM YKPN, 2018)
- Purnamasari, Rini, ‘Determinan Goal-Setting Terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan’, *Relevance: Journal of Management and Business*, 2.1 (2019), doi:10.22515/relevance.v2i1.1662
- Putera, Slamet Riyanto & Andi Rahman, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (: CV Budi Utama, 2022)
- Rahman, Anisa, ‘Penelusuran Pemahaman Akuntansi Bagi Petani Sayur Dalam Mengelola Keuangan’, 2023
- Ramadhan, Anggia, M Si Radiyan Rahim, S Kom, M Kom, and Nurul Nabila Utami, ‘Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)’, *Tahta Media*, 02.2 (2023), pp. 34–37 <<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>>
- Riyati, Dini Al, ‘Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi (Studi Pada Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara)’, 2023
- Rizky, Muhammad, *Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro* (Pustaka Karya, 2023)
- Sahrani, Abd Muhaemin, and Iwan Wahyuddin, ‘Penerapan Akuntansi Zakat Pada Kantor Pusat Yayasan Rumah Zakat Indonesia Bandung’, *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2020), pp. 11–20, doi:10.47435/asy-syarikah.v2i2.415
- Saputra, Erwin, *Pengantar Akuntansi Pertanian: Penerapan Praktis Untuk Usaha Tani* (Mitra Ilmu, 2023)
- Sinjai, Nita (institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah, ‘Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Tellulimpoe Kab. Sinjai’, 2021
- Soekartawi, *Analisis Usaha Tani* (UI Press, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2019)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta,

2018)

Suryana, *Akuntansi Pertanian* (Alfabeta, 2019)

Syamsu, S, and A Rahman, ‘Analisis Pendapatan Petani Merica Di Sulawesi Selatan’,
Jurnal Agroteknologi, 4.2 (2019), pp. 78–92

Warren, Carl S, James M Reeve, and Jonathan E Duchac, *Financial and Managerial Accounting*, 15th edn (Cengage Learning, 2021)

Weygandt, Jerry J, Paul D Kimmel, and Donald E Kieso, *Financial Accounting* (Wiley, 2022)

Wulandari, Rina, *Akuntansi Keuangan Dasar: Teori Dan Praktik* (Pustaka Mitra, 2023)

Wahyu Firmansyah Hasing and Sulkarnain, ‘Kompensasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT TELKOM INDONESIA’, *Jurnal Balanca*, 1.2 (2019), p. 2019.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA	:	RAHMADANA
NIM	:	2120203862202085
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI	:	AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL	:	PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI MERICA DI DESA BARINGIN KECAMATAN MAIWA

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya, mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaannya untuk menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Rahmadana

I. Identitas Responden

1. Nama (opsional) : _____

2. Usia : _____

26 – 35 Tahun 46 – 55 Tahun

36 – 45 Tahun 55 – 60 Tahun

3. Pendidikan terakhir:

Tidak sekolah SD/sederajat

SMP/sederajat SMA/sederajat

Diploma/Sarjana

4. Lama menjadi petani merica:

< 1 tahun 1–5 tahun

6–10 tahun > 10 tahun

II. PETUJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaiknya sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju	= 5
S : Setuju	= 4
RR : Ragu-ragu	= 3
TS : Tidak Setuju	= 2
STS : Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

1. Penerapan Akuntansi

NO	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat semua sumber pendapatan dari hasil usaha pertanian merica.					
2.	Pencatatan akuntansi mempermudah saya dalam menghitung keuntungan usaha tani merica.					
3.	Dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran, saya dapat mengelola keuangan usaha tani merica lebih baik.					
4.	Saya menggunakan buku catatan khusus untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha.					
5.	Saya merasa pencatatan keuangan membantu saya memahami kondisi keuangan usaha.					
6.	Penerapan akuntansi membantu saya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha tani merica.					
7.	Dengan pengelolaan keuangan yang terencana, saya dapat mengurangi risiko kerugian dalam usaha tani.					
8.	Pengelolaan keuangan yang baik membuat pendapatan usaha tani merica saya menjadi lebih stabil.					
9.	Saya membuat laporan keuangan sederhana untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha tani merica.					
10.	Laporan keuangan yang saya buat membantu saya memahami kondisi keuangan usaha tani secara jelas.					

2. Pendapatan Petani

NO	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat semua penerimaan hasil penjualan merica secara terperinci.					
2.	Pencatatan penerimaan usaha tani membantu saya mengetahui jumlah pendapatan secara akurat.					
3.	Dengan mencatat penerimaan usaha tani, saya dapat mengevaluasi hasil panen dan penjualan merica.					
4.	Saya mencatat total biaya produksi setiap musim tanam, termasuk pembelian pupuk dan pestisida.					
5.	Saya mencatat biaya tenaga kerja yang digunakan selama proses produksi hingga panen.					
6.	Pencatatan biaya produksi membantu saya mengetahui dengan jelas pengeluaran usaha tani saya.					
7.	Dengan mencatat biaya produksi, saya dapat membandingkan pengeluaran dengan pendapatan usaha tani.					
8.	Saya mencatat pendapatan bersih dengan mengurangi semua biaya produksi dari total penerimaan usaha tani.					
9.	Pencatatan pendapatan bersih membantu saya mengetahui keuntungan yang sebenarnya dari usaha tani					
10.	Pendapatan bersih yang saya catat secara rutin membantu saya membuat perencanaan keuangan usaha tani lebih baik.					

Lampiran 2. Surat izin melakukan penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5112/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024

04 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran :

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	RAHMADANA
Tempat/Tgl. Lahir	:	BARINGIN, 06 November 2002
NIM	:	2120203862202085
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	DUSUN BARINGIN, DESA BARINGIN, KECAMATAN MAIWA, KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI MERICA DI DESA BARINGIN KECAMATAN MAIWA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 04 Desember 2024 sampai dengan tanggal 04 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Enrekang


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Plaseng Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/1000/DPMPTSP/ENR/IP/XII/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendeklegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

RAHMADANA

Nomor Induk Mahasiswa	:	21202038622202085
Program Studi	:	AKUNTANSI SYARI'AH
Lembaga	:	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan Peneliti	:	MAHASISWI
Alamat Peneliti	:	BARINGIN DESA BARINGIN KEC. MAIWA
Lokasi Penelitian	:	DESA BARINGIN KEC. MAIWA
Anggota/Pengikut	:	*

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI MERICA DI DESA BARINGIN KECAMATAN MAIWA

Tamanya Penelitian : 2024-12-04 s/d 2025-01-04

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila manfaat pemegang izin ternyata tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
05/12/2024 09:33:16
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHARIBUL ISLAM ST, MT
Penjabat: Penuliskan Uraian Muda
NIP: 19750528 200212 1 005

QR Code

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Balai Besar Pengembangan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPN)
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Dokumen pada tanggal 05/12/2024. Sertifikat ini dilengkapi dengan Nomor Sertifikat: 12345678901234567890 dan Sandi Negara (ASN): 12345678901234567890.

Lampiran 4. Surat selesai meneliti



Lampiran 5. Berita Acara ganti Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mua@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : RAHMADANA
N I M : 2120203862202085
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PADA PENDAPATAN KEUANGAN PETANI TERHADAP PENGELOLAAN MERICA DI DESA BARINGIN KEC. MAIWA

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI MERICA DI DESA BARINGIN KECAMATAN MAIWA
dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Mei 2025

Pembimbing Utama

Sukarnain, M.Si.



Prof. Dr. Mudalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Lampiran 6. Deskripsi hasil jawaban responden

NO.	PENERAPAN AKUNTANSI										Skor Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	41
2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	41
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
6	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	46
7	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
8	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	43
9	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	46
10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
11	4	4	5	5	5	5	3	3	2	2	38
12	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	40
13	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
14	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	40
15	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	44
16	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	45
17	4	4	2	5	5	5	5	4	4	2	40
18	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
19	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	42
20	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	46
21	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	44
22	4	3	5	4	5	5	5	3	3	3	40
23	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	44
24	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
25	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
26	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	42
27	5	4	5	4	3	5	5	3	3	5	42
28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
29	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
30	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	39
31	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
32	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	43
33	3	4	4	5	2	5	2	2	3	3	33
34	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
35	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43
36	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	34
37	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	45
38	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	44
39	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
40	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
41	3	4	3	3	5	3	3	4	4	4	36
42	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
43	4	4	5	3	4	4	5	3	4	2	38
44	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	35
45	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
46	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
47	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	2	3	3	4	4	5	4	4	3	36
50	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
TOTAL											2124

NO.	PENDAPATAN PETANI MERICA										Skor Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	4	4	4	4	2	5	5	5	3	40
2	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	42
3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	43
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	46
6	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	44
7	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
8	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	47
9	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	46
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	4	5	5	3	3	3	2	5	40
12	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	44
13	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	45
14	5	5	5	3	5	2	4	4	3	5	41
15	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
17	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	46
18	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	45
19	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
20	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	46
21	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
22	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	45
23	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	47
24	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	45
25	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	46
26	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
27	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	44
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
29	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	43
30	5	3	5	5	5	4	5	4	4	2	42
31	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	41
32	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	43
33	4	5	5	4	5	2	2	2	3	3	35
34	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	42
35	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
36	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	33
37	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	39
38	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
39	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	43
40	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	44
41	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	42
42	4	3	2	2	4	5	5	4	4	5	38
43	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	45
44	4	4	4	5	4	5	4	2	3	3	38
45	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	40
46	4	3	4	5	4	2	4	4	3	3	36
47	4	2	4	5	4	5	5	4	4	3	40
48	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	39
49	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	39
50	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
TOTAL											2149

Lampiran 7. r tabel dan t tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr 0.50	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 8. Hasil uji data diolah dengan SPSS 24

Karakteristik Responden

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35	2	4.0	4.0	4.0
	36-45	10	20.0	20.0	24.0
	46-55	26	52.0	52.0	76.0
	56-60	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SEKOLAH	15	30.0	30.0	30.0
	SD/SEDERAJAT	26	52.0	52.0	82.0
	SMP/SEDERAJAT	5	10.0	10.0	92.0
	SMA/SEDERAJAT	1	2.0	2.0	94.0
	DIPLOMA/SARJANA	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LAMA MENJADI PETANI MERICA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 TAHUN	2	4.0	4.0	4.0
	6-10 TAHUN	13	26.0	26.0	30.0
	> 10 TAHUN	35	70.0	70.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Hasil Uji Deskripsi Kuesioner Variabel Penerapan Akuntansi (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	6.0	6.0	6.0
	S	29	58.0	58.0	64.0
	SS	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0

RR	3	6.0	6.0	8.0
S	35	70.0	70.0	78.0
SS	11	22.0	22.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	8.0	8.0	8.0
	RR	10	20.0	20.0	28.0
	S	17	34.0	34.0	62.0
	SS	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	RR	4	8.0	8.0	10.0
	S	25	50.0	50.0	60.0
	SS	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	RR	7	14.0	14.0	16.0
	S	13	26.0	26.0	42.0
	SS	29	58.0	58.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	2	4.0	4.0	4.0
	S	14	28.0	28.0	32.0
	SS	34	68.0	68.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	RR	5	10.0	10.0	12.0
	S	18	36.0	36.0	48.0

SS	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.0	4.0	4.0
	RR	7	14.0	14.0	18.0
	S	23	46.0	46.0	64.0
	SS	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	RR	9	18.0	18.0	20.0
	S	23	46.0	46.0	66.0
	SS	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	6.0	6.0	6.0
	RR	10	20.0	20.0	26.0
	S	17	34.0	34.0	60.0
	SS	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Hasil Uji Deskripsi Kuesioner Variabel Pendapatan Petani (Y)**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	4	8.0	8.0	8.0
	S	23	46.0	46.0	54.0
	SS	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	8.0	8.0	8.0
	RR	5	10.0	10.0	18.0

XX

S	14	28.0	28.0	46.0
SS	27	54.0	54.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	RR	3	6.0	6.0	8.0
	S	22	44.0	44.0	52.0
	SS	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.0	4.0	4.0
	RR	8	16.0	16.0	20.0
	S	9	18.0	18.0	38.0
	SS	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	15	30.0	30.0	30.0
	SS	35	70.0	70.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	10.0	10.0	10.0
	RR	11	22.0	22.0	32.0
	S	15	30.0	30.0	62.0
	SS	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	RR	5	10.0	10.0	12.0
	S	19	38.0	38.0	50.0
	SS	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.0	4.0	4.0
	RR	7	14.0	14.0	18.0
	S	23	46.0	46.0	64.0
	SS	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	RR	11	22.0	22.0	24.0
	S	21	42.0	42.0	66.0
	SS	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y10

	Valid	TS	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
			1	2.0	2.0	2.0
		RR	12	24.0	24.0	26.0
		S	7	14.0	14.0	40.0
		SS	30	60.0	60.0	100.0
		Total	50	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS**VARIABEL X = PENERAPAN AKUNTANSI**

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.130	.246	.090	.305*	.400**	.201	.300*	.191	.297*	.554**
	Sig. (2-tailed)		.367	.085	.533	.031	.004	.162	.034	.184	.036	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.130	1	.139	.212	.068	.193	-.058	.219	.146	.280*	.400**
	Sig. (2-tailed)	.367		.335	.140	.639	.179	.687	.126	.312	.049	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.246	.139	1	.083	.121	.241	.046	-.030	-.003	.160	.403**
	Sig. (2-tailed)	.085	.335		.568	.402	.092	.752	.836	.982	.268	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	.090	.212	.083	1	.195	.571**	-.090	.109	.050	.091	.390**
	Sig. (2-tailed)	.533	.140	.568		.176	.000	.536	.449	.732	.530	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	.305*	.068	.121	.195	1	.323*	.047	.256	.052	-.016	.427**
	Sig. (2-tailed)	.031	.639	.402	.176		.022	.746	.073	.718	.910	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X6	Pearson Correlation	.400**	.193	.241	.571**	.323*	1	.233	.203	.008	.096	.552**
	Sig. (2-tailed)	.004	.179	.092	.000	.022		.103	.158	.959	.507	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson Correlation	.201	-.058	.046	-.090	.047	.233	1	.548**	.411**	.337*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.162	.687	.752	.536	.746	.103		.000	.003	.017	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X8	Pearson Correlation	.300*	.219	-.030	.109	.256	.203	.548**	1	.756**	.642**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.034	.126	.836	.449	.073	.158	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson Correlation	.191	.146	-.003	.050	.052	.008	.411**	.756**	1	.788**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.184	.312	.982	.732	.718	.959	.003	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.297*	.280*	.160	.091	-.016	.096	.337*	.642**	.788**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.036	.049	.268	.530	.910	.507	.017	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.554**	.400**	.403**	.390**	.427**	.552**	.508**	.759**	.666**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.004	.005	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS
PENDAPATAN PETANI MERICA (Y)

Correlations											
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.362**	.267	.135	.326*	.120	.050	.014	-.061	.208
	Sig. (2-tailed)		.010	.061	.351	.021	.408	.732	.926	.675	.147
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.362**	1	.392**	.279*	.567**	-.116	-.173	-.079	-.191	.130
	Sig. (2-tailed)	.010		.005	.050	.000	.423	.228	.587	.185	.368
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.267	.392**	1	.350*	.487**	-.152	-.033	-.060	-.128	.126
	Sig. (2-tailed)	.061	.005		.013	.000	.292	.821	.678	.375	.384
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	.135	.279*	.350*	1	.328*	.039	.096	-.018	-.043	-.126
	Sig. (2-tailed)	.351	.050	.013		.020	.785	.509	.899	.768	.383
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	.326*	.567**	.487**	.328*	1	-.026	.082	.224	.066	.280*
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000	.020		.857	.570	.119	.650	.049
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.120	-.116	-.152	.039	-.026		.262	.207	.230	.103
	Sig. (2-tailed)	.408	.423	.292	.785	.857		.066	.149	.108	.478
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.050	-.173	-.033	.096	.082	.262	1	.555**	.459**	.156
	Sig. (2-tailed)	.732	.228	.821	.509	.570	.066		.000	.001	.279
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.014	-.079	-.060	-.018	.224	.207	.555**	1	.767**	.270
	Sig. (2-tailed)	.926	.587	.678	.899	.119	.149	.000		.000	.058
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	-.061	-.191	-.128	-.043	.066	.230	.459**	.767**	1	.159
	Sig. (2-tailed)	.675	.185	.375	.768	.650	.108	.001	.000		.270
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.208	.130	.126	-.126	.280*	.103	.156	.270	.159	1
	Sig. (2-tailed)	.147	.368	.384	.383	.049	.478	.279	.058	.270	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.462**	.429**	.414**	.422**	.627**	.407**	.515**	.603**	.484**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.003	.002	.000	.003	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

PENERAPAN AKUNTANSI (X)

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	50	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	50	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UJI REALIBILITAS

PENDAPATAN PETANI MERICA (Y)

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	50	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	50	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.603	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UJI NORMALITAS

uji One-sample kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	50
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	3.30506069
Most Extreme Differences	
Absolute	.088
Positive	.050
Negative	-.088
Test Statistic	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Model Summary^b

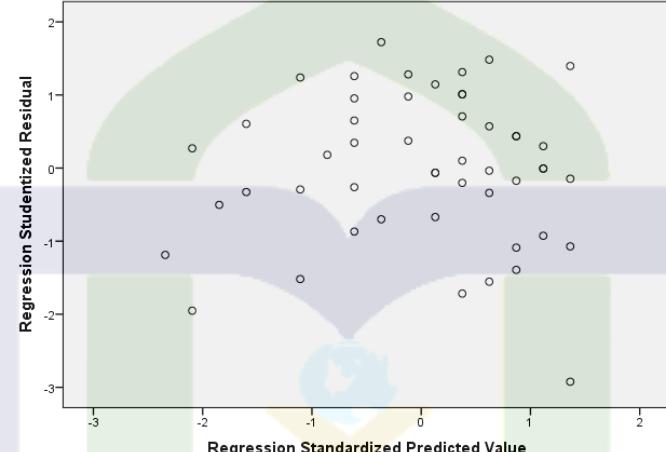
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.218	3.339

a. Predictors: (Constant), penerapan akuntansi

b. Dependent Variable: pendapatan petani merica

Scatterplot

Dependent Variable: pendapatan petani merica



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.549	3.055	.834	.408
	penerapan akuntansi	.001	.072	.016	.987

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	2.549	3.055	.834	.408	
	penerapan akuntansi	.001	.072	.016	.987	
ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
a. Dependent Variable: pendapatan petani merica	1	Regression	163.732	1	163.732	14.683 .000 ^b
		Residual	535.248	48	11.151	
		Total	698.980	49		

a. Dependent Variable: pendapatan petani merica

b. Predictors: (Constant), penerapan akuntansi

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	23.792	5.030		4.730	.000
	penerapan akuntansi	.452	.118	.484	3.832	.000

a. Dependent Variable: pendapatan petani merica

UJI R (KOEFISIEN DETERMINASI)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.218	3.339

a. Predictors: (Constant), penerapan akuntansi

b. Dependent Variable: pendapatan petani merica

UJI ONE SAMPLE T- TEST

X= PENERAPAN AKUNTANSI

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
penerapan akuntansi	50	42.48	4.047	.572

One-Sample Test

Test Value = 84

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
-72.548	49	.000	-41.520	-42.67	-40.37

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pendapatan petani merica	50	42.98	3.777	.534

One-Sample Test

Test Value = 85

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pendapatan petani merica	-78.670	49	.000	-42.020	-43.09	-40.95



Lampiran 9. Tabel data responden

NO	NAMA	USIA	KODE	PENDIDIKAN TERAKHIR	KODE	LAMA MENJADI PETANI
1	Syafruddin	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
2	Muh kasim	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
3	Musliadi	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
4	Duha	36-45	2	SD/Sederajat	2	6-10 Tahun
5	Nurdin.H	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
6	Ali Hakim	46-55	3	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
7	Laseng	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
8	Bahar	46-55	3	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
9	Sahrul Samad	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
10	Anto	46-55	3	SMP/Sederajat	3	> 10 Tahun
	Sudirman					
11	Sauda	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
12	Abdullah	46-55	3	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
13	Muis	36-45	2	Tidak Sekolah	1	6-10 Tahun
14	Johar kadir	46-55	3	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
15	Darwisy	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
	Wahyu					
16	Rahmad	26-35	1	SMA/Sederajat	4	1-5 Tahun
17	Saleh	56-60	4	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
18	Saparuddin	56-60	4	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
19	Anca	56-60	4	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
20	Surasman	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
	Muhammad					
21	Rusli	36-45	2	Diploma/ Sarjana	5	6-10 Tahun
22	Hakim	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
23	Cabang	56-60	4	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
24	Abd Majid	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
25	Saing	46-55	3	Tidak Sekolah	1	6-10 Tahun
26	Naing	46-55	3	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
27	Yusuf	56-60	4	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
28	Sappe	56-60	4	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
29	saleng	36-45	2	SD/Sederajat	2	6-10 Tahun
30	Abd Hakim	36-45	2	SD/Sederajat	2	6-10 Tahun
31	ye' Raba	56-60	4	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun

32	Hamzah	56-60	4	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
33	Duding	56-60	4	SMP/Sederajat	3	> 10 Tahun
34	Agus	36-45	2	SD/Sederajat	2	6-10 Tahun
35	Dahi'	46-55	3	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
36	sappa	46-55	3	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
37	Tadam, S.Pd	46-55	3	Diploma/ Sarjana	5	6-10 Tahun
38	Dappe	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
39	P. Saleh	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
40	Muhammad fadil	36-45	2	Diploma/ Sarjana	5	6-10 Tahun
41	Sudirman	55-60	4	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
42	Arman	36-45	2	SMP/Sederajat	3	6-10 Tahun
43	Azisul	26-35	1	SMP/Sederajat	3	1-5 Tahun
44	Umar. Y	36-45	2	SD/Sederajat	2	6-10 Tahun
45	Zulfikar	46-55	3	SD/Sederajat	2	6-10 Tahun
46	Zakariah	46-55	3	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
47	Immang	46-55	3	SD/Sederajat	2	> 10 Tahun
48	P. Rasi	56-60	4	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
49	ye' Kuba	56-60	4	Tidak Sekolah	1	> 10 Tahun
50	Aras	36-45	2	SMP/Sederajat	3	6-10 Tahun

Lampiran 10. Hasil Pengisian Kuesioner

I. Identitas Responden

1. Nama (opsional): Syafuddin

2. Usia :

26 – 35 Tahun 46 – 55 Tahun

36 – 45 Tahun 55 – 60 Tahun

3. Pendidikan terakhir:

Tidak sekolah SD/sederajat

SMP/sederajat SMA/sederajat

Diploma/Sarjana

4. Lama menjadi petani merica:

< 1 tahun 1–5 tahun

6–10 tahun > 10 tahun

1. Penerapan Akuntansi

NO	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat semua sumber pendapatan dari hasil usaha pertanian merica.		✓			
2.	Pencatatan akuntansi mempermudah saya dalam menghitung keuntungan usaha tani merica.		✓			
3.	Dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran, saya dapat mengelola keuangan usaha tani merica lebih baik.				✓	
4.	Saya menggunakan buku catatan khusus untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha.		✓			
5.	Saya merasa pencatatan keuangan membantu saya memahami kondisi keuangan usaha.			✓		
6.	Penerapan akuntansi membantu saya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha tani merica.		✓			
7.	Dengan pengelolaan keuangan yang terencana, saya dapat mengurangi risiko kerugian dalam usaha tani.		✓			
8.	Pengelolaan keuangan yang baik membuat pendapatan usaha tani merica saya menjadi lebih stabil.		✓			
9.	Saya membuat laporan keuangan sederhana untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha tani merica.		✓			
10.	Laporan keuangan yang saya buat membantu saya memahami kondisi keuangan usaha tani secara jelas.		✓			

II. PETUJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaiknya sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatan.

2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

RR : Ragu-ragu = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

2. Pendapatan Petani

NO	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat semua penerimaan hasil penjualan merica secara terperinci.			✓		
2.	Pencatatan penerimaan usaha tani membantu saya mengetahui jumlah pendapatan secara akurat.		✓			
3.	Dengan mencatat penerimaan usaha tani, saya dapat mengevaluasi hasil panen dan penjualan merica.				✓	
4.	Saya mencatat total biaya produksi setiap musim tanam, termasuk pembelian pupuk dan pestisida.		✓			
5.	Saya mencatat biaya tenaga kerja yang digunakan selama proses produksi hingga panen.			✓		
6.	Pencatatan biaya produksi membantu saya mengetahui dengan jelas pengeluaran usaha tani saya.		✓			
7.	Dengan mencatat biaya produksi, saya dapat membandingkan pengeluaran dengan pendapatan usaha tani.		✓			
8.	Saya mencatat pendapatan bersih dengan mengurangi semua biaya produksi dari total penerimaan usaha tani.		✓			
9.	Pencatatan pendapatan bersih membantu saya mengetahui keuntungan yang sebenarnya dari usaha tani		✓			
10.	Pendapatan bersih yang saya catat secara rutin membantu saya membuat perencanaan keuangan usaha tani lebih baik.					✓

I. Identitas Responden

1. Nama (opsional) : Musliadi
2. Usia :

 - 26 – 35 Tahun 46 – 55 Tahun
 - 36 – 45 Tahun 55 – 60 Tahun

3. Pendidikan terakhir:

 - Tidak sekolah SD/sederajat
 - SMP/sederajat SMA/sederajat
 - Diploma/Sarjana

4. Lama menjadi petani merica:

 - < 1 tahun 1–5 tahun
 - 6–10 tahun > 10 tahun

1. Penerapan Akuntansi

NO	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat semua sumber pendapatan dari hasil usaha pertanian merica.		✓			
2.	Pencatatan akuntansi mempermudah saya dalam menghitung keuntungan usaha tani merica.		✓			
3.	Dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran, saya dapat mengelola keuangan usaha tani merica lebih baik.		✓			
4.	Saya menggunakan buku catatan khusus untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha.		✓			
5.	Saya merasa pencatatan keuangan membantu saya memahami kondisi keuangan usaha.		✓			
6.	Penerapan akuntansi membantu saya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha tani merica.		✓			
7.	Dengan pengelolaan keuangan yang terencana, saya dapat mengurangi risiko kerugian dalam usaha tani.		✓			
8.	Pengelolaan keuangan yang baik membuat pendapatan usaha tani merica saya menjadi lebih stabil.		✓			
9.	Saya membuat laporan keuangan sederhana untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha tani merica.		✓			
10.	Laporan keuangan yang saya buat membantu saya memahami kondisi keuangan usaha tani secara jelas.		✓			

II. PETUJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaiknya sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju	= 5
S : Setuju	= 4
RR : Ragu-ragu	= 3
TS : Tidak Setuju	= 2
STS : Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

2. Pendapatan Petani

NO	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat semua penerimaan hasil penjualan merica secara terperinci.			✓		
2.	Pencatatan penerimaan usaha tani membantu saya mengetahui jumlah pendapatan secara akurat.				✓	
3.	Dengan mencatat penerimaan usaha tani, saya dapat mengevaluasi hasil panen dan penjualan merica.					✓
4.	Saya mencatat total biaya produksi setiap musim tanam, termasuk pembelian pupuk dan pestisida.				✓	
5.	Saya mencatat biaya tenaga kerja yang digunakan selama proses produksi hingga panen.					✓
6.	Pencatatan biaya produksi membantu saya mengetahui dengan jelas pengeluaran usaha tani saya.					✓
7.	Dengan mencatat biaya produksi, saya dapat membandingkan pengeluaran dengan pendapatan usaha tani.				✓	
8.	Saya mencatat pendapatan bersih dengan mengurangi semua biaya produksi dari total penerimaan usaha tani.				✓	
9.	Pencatatan pendapatan bersih membantu saya mengetahui keuntungan yang sebenarnya dari usaha tani				✓	
10.	Pendapatan bersih yang saya catat secara rutin membantu saya membuat perencanaan keuangan usaha tani lebih baik.				✓	

I. Identitas Responden

1. Nama (opsional) : Muh Kasim

2. Usia :

26 – 35 Tahun 46 – 55 Tahun

36 – 45 Tahun 55 – 60 Tahun

3. Pendidikan terakhir:

Tidak sekolah SD/sederajat

SMP/sederajat SMA/sederajat

Diploma/Sarjana

4. Lama menjadi petani merica:

< 1 tahun 1–5 tahun

6–10 tahun ≥ 10 tahun

II. PETUJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaiknya sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.

2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

RR : Ragu-ragu = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

1. Penerapan Akuntansi

NO	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat semua sumber pendapatan dari hasil usaha pertanian merica.	✓				
2.	Pencatatan akuntansi mempermudah saya dalam menghitung keuntungan usaha tani merica.		✓			
3.	Dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran, saya dapat mengelola keuangan usaha tani merica lebih baik.	✓				
4.	Saya menggunakan buku catatan khusus untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha.		✓			
5.	Saya merasa pencatatan keuangan membantu saya memahami kondisi keuangan usaha.	✓				
6.	Penerapan akuntansi membantu saya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha tani merica.	✓				
7.	Dengan pengelolaan keuangan yang terencana, saya dapat mengurangi risiko kerugian dalam usaha tani.	✓				
8.	Pengelolaan keuangan yang baik membuat pendapatan usaha tani merica saya menjadi lebih stabil.	✓				
9.	Saya membuat laporan keuangan sederhana untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha tani merica.	✓				
10.	Laporan keuangan yang saya buat membantu saya memahami kondisi keuangan usaha tani secara jelas.	✓				

2. Pendapatan Petani

NO	Indikator Variabel					
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu mencatat semua penerimaan hasil penjualan merica secara terperinci.				✓	
2.	Pencatatan penerimaan usaha tani membantu saya mengetahui jumlah pendapatan secara akurat.					✓
3.	Dengan mencatat penerimaan usaha tani, saya dapat mengevaluasi hasil panen dan penjualan merica.				✓	
4.	Saya mencatat total biaya produksi setiap musim tanam, termasuk pembelian pupuk dan pestisida.					✓
5.	Saya mencatat biaya tenaga kerja yang digunakan selama proses produksi hingga panen.				✓	
6.	Pencatatan biaya produksi membantu saya mengetahui dengan jelas pengeluaran usaha tani saya.				✓	
7.	Dengan mencatat biaya produksi, saya dapat membandingkan pengeluaran dengan pendapatan usaha tani.				✓	
8.	Saya mencatat pendapatan bersih dengan mengurangi semua biaya produksi dari total penerimaan usaha tani.				✓	
9.	Pencatatan pendapatan bersih membantu saya mengetahui keuntungan yang sebenarnya dari usaha tani				✓	
10.	Pendapatan bersih yang saya catat secara rutin membantu saya membuat perencanaan keuangan usaha tani lebih baik.				✓	

DOKUMENTASI







BIODATA PENULIS



Rahmadana, lahir pada tanggal 06 November 2002 di Baringin, Provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Syafruddin dan Suriani. Penulis tinggal di Desa Baringin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang provinsi sulawesi selatan , penulis memulai pendidikan di SD Negeri 163 Baringin, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Satap 09 Maiwa kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 03 Enrekang. Selain itu, penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi Islam di Institut Agam Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis pernah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Ketahanan Pangan Kota Parepare dan Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sattoko Kecamatan Mapilli, Provinsi Sulawesi Barat. Selain kuliah, penulis aktif mengikuti organisasi intra kampus seperti HMPS Akuntansi Syariah sebagai Wakil Sekretaris, Dema Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Sekretaris Umum. Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun), penulis menyelesaikan Pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Desa Baringin Kecamatan Maiwa”.